

**EVALUASI PEMBELAJARAN FIQH DARING MASA PANDEMI COVID-
19 PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTK UIN**

**AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**SYAIUL KIRAM
NIM. 170201075**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2022 M / 1443 H

EVALUASI PEMBELAJARAN FIQH DARING MASA PANDEMI COVID-19 PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

SYAIUL KIRAM

NIM. 170201075

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

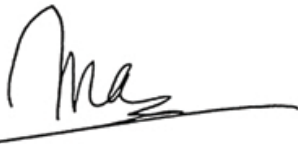
A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag

NIP. 197204102003121003


Dra. Safrina Ariani, M.A

NIP. 197102231996032001

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PEMBELAJARAN FIQH DARING MASA PANDEMI COVID-19 PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

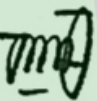
Pada Hari / Tanggal:

Jum'at, 23 Desember 2022 M
29 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

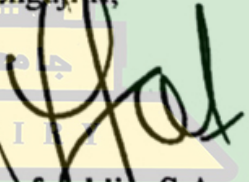

Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204102003121003


Rafiqah, S.Pd.I., MPd

Penguji I,

Penguji II,


Surtana, S. Pd.I. MA
NIP. 198301142015032001


Syafruddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 197306162014111003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Sabri Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiul Kiram
NIM : 170201075
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Fiqh Daring Masa Pandemi Covid-19
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah & Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 November 2021

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Syaiul Kiram
NIM : 170201075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Evaluasi Pembelajaran Fiqh Daring Masa Pandemi Covid-19
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Ar-Raniry
Banda Aceh.

Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 84 halaman
Pembimbing I : Dr. Jailani., S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Dra. Safrina Ariani., M.A
Kata Kunci : Evaluasi, Pembelajaran Fiqh, Daring Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 memberikan tantangan tersendiri bagi para dosen pengampunya, terutama dalam bidang evaluasi. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring memiliki pola belajar tanpa tatap muka, sehingga dosen tidak dapat mengamati secara langsung kegiatan belajar mahasiswanya, sementara di sisi lain evaluasi tidak hanya dilakukan dari aspek pengetahuan, melainkan juga sikap dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, bentuk evaluasi yang digunakan dosen dan bentuk kesulitan yang dihadapi dosen pengampu mata kuliah Fiqh dalam pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini dosen pengampu mata kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilaksanakan setiap kali pertemuan, di tengah semester dan diakhir semester guna mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa. Bentuk evaluasi yang digunakan dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dalam bidang kognitif dengan memberikan tes baik lisan maupun tulisan, bidang sikap dan keterampilan bentuk evaluasi yang dilakukan dengan mengamati perkembangan perilaku dan keterampilan siswa selama mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Fiqh. Kesulitan yang dihadapi dosen mata kuliah Fiqh dalam evaluasi pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 ialah tidak diketahuinya secara pasti terkait kegiatan belajar masiswa karena tidak dilakukan secara tatap muka, sehingga dosen sulit menilai sikap dan keterampilan mahasiswanya.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Fiqh Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh”. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.D ,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan KeguruanUIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Marzuki, S.Pd.I., M,S.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan KeguruanUIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr, Jailani, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Dra. Safrina Ariani, M.A sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Akmal, dan Ibunda tercinta Rusmiati, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membanggakan. Adik-adikku Akrul Sepriadi, yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
7. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling *the best* dan seluruh angkatan 2017

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 29 November 2022

Penulis,

Syaiul Kiram

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBARAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Definisi Operasional.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi	16
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	16
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	19
3. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran.....	23
4. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran.....	27
5. Prosedur Evaluasi Pembelajaran.....	29
6. Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi.....	31
B. Pembelajaran Daring.....	34
1. Pengertian Pembelajaran Daring	34
2. Elemen/Indikator Pembelajaran Daring.....	35
3. Bentuk-Bentuk Aplikasi Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi	36
4. Kelebihan Pembelajaran Daring	38
C. Covid-19 dan Pembelajaran Daring.....	40
1. Pengertian Wabah Covid-19.....	40
2. Pengaruh Pandemi Terhadap Pendidikan di Perguruan Tinggi...	40

3. Akibat yang Ditimbulkan dari Sistem Belajar di Rumah	46
D. Pembelajaran Fiqh di Tingkat Perguruan Tinggi	47
1. Pengertian Pembelajaran Fiqh	47
2. Tujuan Pembelajaran Fiqh di Perguruan Tinggi.....	48
3. Ruang Lingkup Materi Fiqh Tingkat Perguruan Tinggi	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Rancangan Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Objek dan Subjek Penelitian	53
D. Sumber Data.....	54
a. Data Primer	54
b. Data Sekunder.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
a. Wawancara Mendalam.....	55
b. Studi Dokumentasi.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Kredibilitas Data	56
1. Perpanjangan wawancara.....	57
2. Triangulasi	57
3. Menggunakan bahan referensi	57
H. Teknik Analisis Data.....	57
1. Reduksi Data.....	58
2. Triangulasi	59
3. Menarik Kesimpulan.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Data Hasil Penelitian.....	61
1. Gambaran Umum Program Studi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	61
2. Deskripsi Data Hasil Wawancara	64
B. Analisis Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2** : Surat Izin Mengadakan Penelitian
- Lampiran 3** : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4** : Lembaran Instrumen Wawancara
- Lampiran 5** : Photo Dokumentasi
- Lampiran 6** : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia untuk mendefinisikan kembali makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Hadirnya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada segala bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dampak dari mewabahnya virus corona ini telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dalam lingkup dunia Pendidikan. *United Nations Educational, Scientific Cultural Organization* (UNESCO) mengatakan kebanyakan siswa ataupun mahasiswa di seluruh dunia terganggu kegiatan belajarnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan.¹

Begitu juga di Indonesia, Covid-19 menjadi tantangan besar untuk dihadapi, salah satu jalan yang ditempuh oleh pemerintah Indonesia adalah kebijakan *social distancing* atau lebih dikenal sebagai *physical distancing* (menjaga jarak). Kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat khususnya bagi peserta didik. Hal ini tampak dari upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menerapkan kebijakan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dan tidak dianjurkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka.²

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan

¹ Suharwoto, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2020), hal. 1.

² Rais Tsaqif Yahya Al-Hakim, dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Mendewasakan*, Cet. I (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hal. 1.

waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui whatsapp group.³ Pembelajaran daring (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT (*Informations and Communications Technology*). Daya dukung program ini adalah fasilitas ICT (*Informations and Communications Technology*) berupa web LMS, program monitoring, modular dan suplemen dalam bentuk multimedia.⁴

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *elearning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.⁵

Pelaksanaan pembelajaran daring ini berlaku kepada semua tingkat Pendidikan, mulai dari pendidikan dini, pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran daring yang memanfaatkan beberapa platform, seperti *Google classroom*, *Google meet*, *Whatsapp Group*, *Zoom meet* dan platform lainnya. Namun *Google Classroom* dan *Zoom meeting*

³ Wahyu, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1* 2020, hal. 56

⁴ Laksmi, 2017. Rancangan Program Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia, *Jurnal Edutech, Tahun 16, Vol.16, No.2*. 2017, hal. 206

⁵ Wahyu, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.*, hal. 56

lah yang paling efektif untuk saat ini digunakan oleh dosen dan mahasiswa/mahasiswi. Penggunaan aplikasi tersebut tentunya tidak serta merta semua dosen dan mahasiswa langsung bisa menguasainya, perlu adanya adaptasi terlebih dahulu dalam penggunaan aplikasi tersebut.⁶

Pemberlakuan pembelajaran secara daring ini diberlakukan ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk Aceh. Aceh khususnya di Kota Banda Aceh juga terkena pandemi penyebaran Covid-19 tersebut. Masyarakat yang terkena wabah tersebut sudah digolongkan dalam kategori positif, negatif, ODP, PDP dan bahkan ada yang sudah meninggal akibat pandemi Covid-19. Informasi dari Dinas Kesehatan Banda Aceh, status ODP Covid-19 di Banda Aceh menunjukkan tren meningkat.⁷ Upaya pencegahan penyebaran Covid 19 tersebut setiap kabupaten kota yang terdapat di Aceh mengambil kebijakan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk bidang Pendidikan mengikuti kebijakan pemerintah pusat.

Upaya menghindari suatu wabah seperti Covid-19 ini dalam Islam sudah pernah terjadi pada masa Rasulullah SAW. Bahkan Nabi Muhammad SAW sudah berpesan kepada umatnya, jika suatu kota sedang terjadi suatu wabah maka kita dilarang untuk memasuki kota tersebut supaya tidak terjadinya penularan wabah itu kepada kita sendiri. Sebagaimana bunyi Hadits Rasulullah SAW seperti di bawah ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ، أَنَّ عُمَرَ حَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا جَاءَ سَرَعَ بَلَعَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:

⁶ Rais Tsaqif Yahya Al-Hakim, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19...*, hal. 2.

⁷ [https:// www.ajnn.net/news/update-corona-di-banda-aceh](https://www.ajnn.net/news/update-corona-di-banda-aceh), diakses tanggal 18 Juli 2020

الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْزِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبْدِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرِجُوا مِنْهَا ﴿٥٩﴾ رواه البخاري و مسلم

Artinya: “Dari Abdullah bin Amir bin Rabi’ah, Umar bin Khatab ra menempuh perjalanan menuju Syam. Ketika sampai di Sargh, Umar mendapat kabar bahwa wabah sedang menimpa wilayah Syam. Abdurrahman bin Auf mengatakan kepada Umar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: Tha’un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah SWT untuk menguji hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.” (HR. Bukhari Muslim)

Hadist di atas memberikan masukan bahwa selaku warga negara sudah seharusnya untuk mentaati peraturan seperti yang telah dikeluarkan oleh kepala pemerintah tersebut, karena dibalik peraturan yang dibuatkan itu terdapat manfaat yang besar untuk umat yang sesuai dengan ajaran islam. Dalam Al-Qur’an sudah ditegaskan tentang kewajiban orang beriman untuk mentaati pemimpin mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ﴿النساء: ٥٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) (QS. An-Nisa’ : 59).⁸

Kebijakan seperti belajar daring tersebut telah merubah pola belajar di kalangan pelajar karena selama ini telah terbiasa belajar tatap muka, termasuk di kalangan mahasiswa yang sedang menjalankan masa studinya. Salah universitas negeri di Aceh yang menerapkan pembelajaran daring adalah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pemberlakuan belajar secara daring di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry ini sudah berlangsung sejak tahun 2019 hingga tahun pelajaran 2021. Hal ini dilakukan mengingat terpaparnya sebagian dosen dan mahasiswa dari Covid-19.

⁸ Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Transliterasi, hal: 87.

Kabijakan dalam bidang pendidikan tersebut membatasi kegiatan belajar mengajar yakni dengan memberlakukan pembelajaran secara daring. Namun, dalam implementasinya berbagai keluhan palajar terjadi seperti sebagian kurang memahami sistem belajar dering, waktu yang terbatasa serta jaringan koneksi yang sering terganggu.

Pembelajaran secara daring di UIN Ar-Raniry Banda Aceh mulai dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020. Belajar secara daring ini diberlakukan kepada seluruh fakultas dan program studi, termasuk Program Studi Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembelajaran daring ini diberlakukan juga bagi seluruh dosen yang mengampu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Agama Islam, termasuk mata kuliah Fiqh.

Berdasarkan hasil observasi awal dan mewawancarai salah satu dosen mata kuliah Fiqh pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry yaitu bapak dengan inisial (T), penulis menemukan informasi bahwa pembelajaran daring dilakukan pada jadwal yang sudah ditentukan. Bapak T mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran daring dosen mengajar sesuai dengan jadwal mata kuliah yang telah ditetapkan pihak prodi. Dalam pembelajaran daring ini dosen melakukan berbagai upaya agar proses kegiatan belajar-mengajar tetap berjalan. Akan tetapi pembelajaran daring tidak semulus seperti yang direncanakan, terdapat beberapa kendala yang dosen hadapi dalam proses pembelajaran daring tersebut, baik terhadap dosen pengajar maupun terhadap mahasiswa/mahasiswi yang mengikuti pembelajaran.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses belajar mengajar ini. Pertama, kendala jaringan yang sering terganggu dikarenakan mahasiswa selama belajar daring berada di lokasi yang berbeda, bahkan ada mahasiswa yang tidak ada jaringan sama sekali selama mengikuti belajar daring di kampung halamannya. Berbagai kendala tersebut, tentu mempengaruhi pula pemahaman mahasiswa terhadap materi Fiqh yang dipelajari yang nantinya tentu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa/mahasiswi itu sendiri. Kedua, yang menjadi kendala mahasiswa dalam pembelajaran daring ialah terkait metode mengajar yang sebagian dosen hanya memberikan tugas kepada mahasiswa tanpa memberikan penjelasan atas tugas tersebut.

Kendala pembelajaran daring pada mata kuliah Fiqh pada Program Studi Pendidikan Agama Islam tidak hanya dialami mahasiswa, melainkan juga para dosen. Kendala tersebut seperti: pertama, sulitnya bagi dosen memantau dan memahami karakter mahasiswa/nya bahkan dosen juga mengakui sebagian mahasiswa yang diberikan tugas kuliah sering tidak mengerjakan. Kedua, penyerapan materi pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa sangat minimalis.

Sekalipun banyak kendala yang dihadapi mahasiswa, namun dosen tentu tetap melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring tersebut. Penilaian yang dilakukan oleh dosen berupa penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (UTS), dan penilaian akhir semester (Final). Sekalipun telah dilakukan evaluasi, namun tidak sedikit dosen yang mengalami kesulitan, yaitu: pertama, kesulitan dalam memastikan apakah mahasiswa sudah paham terhadap

materi yang sudah disampaikan atau sebaliknya. Kedua sulit bagi dosen untuk memastikan jawaban dari tugas harian atau ujian mahasiswa nya, apakah murni jawaban mereka sendiri atau adanya bantuan dari orang lain.

Berdasarkan keterangan di atas, maka sangatlah penting dilakukan evaluasi dalam proses pembelajaran dari selama Covid-19 di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya dalam hal ini pada mata kuliah Fiqh di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini penting untuk dapat menilai sejauh mana telah tercapai tujuan pembelajaran mata kuliah Fiqh tersebut selama melaksanakan belajar daring semasa Covid-19. Khusus pada kajian ini, peneliti meneliti mata kuliah Fiqh pada semester 4 (Genap) tahun ajaran 2020/2021 pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Maka dari itu peneliti sendiri tertarik untuk meneliti masalah tersebut dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana dengan judul: “Evaluasi Pembelajaran Fiqh Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa saja bentuk evaluasi yang digunakan dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021?

3. Apa saja bentuk kesulitan yang dihadapi dosen pengampu mata kuliah Fiqh dalam evaluasi pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap Mahasiswa/Mahasiswi di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bentuk evaluasi yang digunakan dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui bentuk kesulitan yang dihadapi dosen pengampu mata kuliah Fiqh dalam evaluasi pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap Mahasiswa/Mahasiswi di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini penulis berharap agar dapat dijadikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menambahkan wawasan dan informasi pada penelitian yang selanjutnya yang merasa tertarik dengan kajian-kajian tentang bagaimana evaluasi dari pembelajaran online (daring) dimasa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini penulis berharap agar dapat dijadikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menambahkan wawasan dan informasi pada penelitian yang selanjutnya yang merasa tertarik dengan kajian-kajian tentang bagaimana evaluasi dari pembelajaran online (daring) dimasa pandemi Covid-19

b. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi para pembaca atau peneliti lainnya dalam penelitiannya.

c. Bagi Lembaga

Perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan motivasi dan koreksi bagi pihak dosen agar terus berupaya meningkatkan kualitas evaluasi terutama dalam hal pembelajaran daring.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Rizaldi dan kawan-kawan yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri Gowa Melalui Pendekatan Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pembelajaran daring di SMK negeri 2 Gowa dan untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data,

penyajian data dan verifikasi. Hasil analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Gowa sudah berjalan baik walaupun terdapat berbagai hambatan yang di alami oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung di era pandemi Covid-19.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Andriani yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat” menyatakan bahwa adanya Covid-19 telah membuat pembelajaran matematika saat ini sangat tidak efisien dan dan tidak dapat dilakukan secara tatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karna itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta untuk belajar dirumah masing-masing dengan menggunakan media sosial (online).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemudahan dan kendala yang dialami dalam pembelajaran online matematika kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di SD Negeri 5 Metro Pusat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah *reduction, d display, dan conclusion*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara observasi bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dengan

⁹ Moch. Rizaldi, dkk, “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri Gowa Melalui Pendekatan Kualitatif”, Jurnal, (Universitas Negeri Makasar, 2021)

mengakses jaringan internet dan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi dengan menggunakan aplikasi WhatsApps.

Kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, siswa dapat memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga. Sedangkan kendala yang sering dialami para guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang tidak stabil.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Yudiawan dengan judul “Belajar Bersama Covid-19 Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Papua Barat”. Kajian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan kajian model CIPP. Instrument penelitian ini menggunakan kuisioner, dan teknik survey digunakan secara daring melalui *google form* untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Kesimpulan penelitian ini adalah: media yang dipilih pada pembelajaran tidak baik karena banyak menghabiskan kouta, ketersediaan

¹⁰ Rita Andriani, “*Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*”, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020), h. 18-45

fasilitas pembelajaran daring tidak baik, dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring cukup baik, dan dari segi hambatan serta kendala sangat tidak baik.¹¹

F. Definisi Operasional

Untuk memberikan makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan, maka berikut pengertian dari istilah yang digunakan:

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi dan perbaikan pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Sedangkan dalam buku Teknik evaluasi pembelajaran dijelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan suatu nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang nilai atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran.¹² Evaluasi yang penulis maksud dalam karya tulis ini proses menilai suatu proses. Menilai, mengukur, mengoreksi dan perbaikan pada suatu kegiatan atau permasalahan yang diselenggarakan kemudian membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai dalam evaluasi tersebut.

¹¹ Agus Yudiawan, *Belajar Bersama Covid-19 Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Papua Barat*, (Perguruan Tinggi Islam Negeri Papua Barat/ Tarbiyah & Keguruan 2020), hal 11-14

¹² Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hal. 2.

2. Pembelajaran Daring

Daring merupakan singkatan dari: dalam jaringan: sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

3. Wabah Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang ditemukan. Virus dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan wabah covid-19 sebagai kegawat daruratan kesehatan publik yang saat ini menjadi perhatian internasional. Dikarenakan adanya pandemi ini semua sektor menjadi terganggu tak terkecuali dalam bidang Pendidikan.¹³ Wabah covid-19 yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernafasan. Infeksinya corona virus ini disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus ini menyebar seperti

¹³ Rais Tsaqif Yahya Al-Hakim, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19...*, hal.6.

virus lain pada umumnya, yaitu melalui percikan air liur pengidap (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.

4. UIN Ar-raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Provinsi Aceh dan sangat diminati oleh masyarakat baik itu dari Aceh Besar, Banda Aceh, maupun diluar daerah. Perguruan tinggi ini beralamat di Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh dengan akreditasi B. Kondisi lingkungan UIN Ar-raniry sangat asri, ramah lingkungan, nyaman dan tentram. Letaknya sangat strategis jauh dari keributan jalan raya yang memudahkan konsentrasi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pembelajaran dan mudah dijangkau ke perguruan tinggi menggunakan berbagai transportasi karena letaknya masih di perkotaan Banda Aceh. ditambah lagi dengan Pepohonan dan bunga-bunga yang berada di area perguruan tinggi yang semakin menambahkan keasrian di lingkungan perguruan, juga terdapat beton yang aman melindungi mahasiswa-mahasiswi dari kejahatan-kejahatan luar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun dalam kerangka sistematika penulisan. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Memaparkan lebih jauh mengenai teori yang menjadi landasan penulisan, yang meliputi: Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi tentang Rancangan Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, seperti gambaran umum, lokasi penelitian, deskripsi hasil serta pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Secara bahasa evaluasi pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu evaluasi dan pembelajaran. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*, dalam bahasa Arab *at-Taqdir* dan dalam bahasa Indonesia berarti *Penilaian*. Adapun secara istilah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W.Brown Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹⁴ Sedangkan Komite Studi Nasional tentang Evaluasi dari UCLA menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemlihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.¹⁵

Suchman mengartikan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.1

¹⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.4

bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.¹⁶

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran dan penilaian (*test, measurement, and assessment*). Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran dan bagian tersempit dalam evaluasi.¹⁷

Pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Keadaan individu ini bisa berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran memiliki konsep yang lebih luas dari tes. Selain dengan tes pengukuran juga dapat dilakukan dengan pengamatan, atau cara yang lain. Penilaian adalah menilai sesuatu, yaitu mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya. Jadi penilaian itu bersifat kualitatif.¹⁸

Sedangkan evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu dilakukanlah pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian yang dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah tes.¹⁹ Menurut Masroen, pada umumnya para pakar di bidang pendidikan sependapat, bahwa evaluasi proses

¹⁶ Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.1-2

¹⁷ Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...*, h.1-2

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 4.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 5.

pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik apabila didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif. Oleh karena itu baik buruknya evaluasi akan banyak bergantung pada hasil-hasil pengukuran yang mendahuluinya. Teknik-teknik pengukuran yang tepat diharapkan akan memberikan landasan yang kokoh untuk mengadakan evaluasi yang tepat.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik itu potensi yang ada di dalam maupun potensi yang ada di luar peserta didik. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi guru dan peserta didik bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dari pembelajaran adalah perubahan perilaku peserta didik baik perubahan dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²⁰

Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan informasi hasil kerja sama guru dan peserta didik dalam proses belajar sehingga diketahui kelemahan dan kelebihanannya untuk kemudian dilakukan perbaikan untuk mengambil sebuah keputusan atau penyusunan program selanjutnya.

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, praktikum, tugas dan atau pengamatan oleh pengajar. Bentuk ujian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian tugas akhir di mana pembobotannya ditentukan atas kebersamaan antara pengampu mata kuliah dan penyusun silabus

²⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 28

atau instansi yang bersangkutan. Peserta didik diperbolehkan mengikuti ujian dengan persyaratan tertentu.²¹ Evaluasi pembelajaran oleh guru dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.²²

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam suatu proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.²³ Evaluasi berhubungan dengan indikator kompetensi dari suatu materi pembelajaran. Kita ketahui bahwa evaluasi dilaksanakan dengan berbagai tujuan. Evaluasi yang berkaitan dengan pembelajaran matematika bertujuan untuk deskripsi kemampuan belajar, tingkat keberhasilan belajar, tindak lanjut hasil penilaian dan pertanggung jawaban.²⁴

Menurut Baskoro dan Wihaskoro evaluasi pembelajaran memiliki tujuan antara lain yaitu sebagai berikut:²⁵

1. Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang digunakan oleh pendidik.

²¹ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 14.

²² Usamah, *Evaluasi Pembelajaran, Sejarah Pada Sma Negeri di DKI Jakarta*, *Jurnah Historikal* Vol 22 No 2, 2012, h. 214.

²³ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 9.

²⁴ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika...*, h. 71.

²⁵ Baskoro dan Wihaskoro, *Model Evaluasi. Pembelajaran Model Evaluasi Pembelajaran*, (Cirebon: Belum Diterbitkan, 2013), h. 22

2. Mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Mengetahui apakah materi yang dipelajari dapat dilanjutkan dengan bahan yang baru atau diulangi.
4. Untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Untuk mengetahui kesesuaian persepsi dan pemikiran peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
6. Untuk mengetahui apakah komponen-komponen dalam proses pembelajaran sudah memberikan kontribusi positif bagi proses pembelajaran.
7. Mengetahui sejauh mana perkembangan dari pelaksanaan pembelajaran.
8. Mengetahui dampak apa yang terjadi dari proses pembelajaran.
9. Bahan pertimbangan untuk menentukan proses selanjutnya agar lebih efektif dan efisien.

Menurut Sukardi minimal terdapat 6 tujuan evaluasi dalam kaitannya dengan belajar mengajar. Keenam tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:²⁶

1. Menilai ketercapaian tujuan.

Ada keterkaitan antara tujuan belajar, metode evaluasi, dan cara belajar siswa. Cara evaluasi biasanya akan menentukan cara belajar siswa, sebaliknya tujuan evaluasi akan menentukan metode evaluasi yang digunakan oleh seorang guru.

²⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 11.

2. Mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi.

Belajar dikategorikan sebagai kognitif, psikomotor dan afektif. Batasan tersebut umumnya dieksplisitkan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai. Semua tipe belajar sebaiknya dievaluasi dalam proporsi yang tepat. Jika guru menyatakan proporsi sama maka siswa dapat menekankan dalam belajar dengan proporsi yang digunakan guru dalam mengevaluasi sehingga mereka dapat menyesuaikan dalam belajar. Guru memilih sarana evaluasi pada umumnya sesuai dengan tipe tujuan. Proses ini menjadikan lebih mudah dilaksanakan, jika seorang guru menyatakan tujuan dan merencanakan evaluasi secara berkaitan.

3. Sebagai sarana untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui.

Setiap orang masuk kelas dengan membawa pengalamannya masing-masing. Siswa mungkin juga memiliki karakteristik yang bervariasi misalnya dari keluarga ekonomi menengah atau atas, keluarga yang pecah, dan keluarga yang memiliki keterampilan khusus.

4. Memotivasi belajar siswa

Evaluasi juga harus dapat memotivasi belajar siswa. Guru harus menguasai bermacam-macam teknik motivasi, tetapi masih sedikit diantara para guru yang mengetahui teknik motivasi yang berkaitan dengan evaluasi. Dari penelitian menunjukkan bahwa evaluasi memotivasi belajar siswa sesaat memang betul, tetapi untuk jangka panjang masih diragukan.

5. Menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling

Informasi diperlukan jika bimbingan dan konseling yang efektif diperlukan, informasi yang berkaitan dengan problem pribadi seperti data

kemampuan, kualitas pribadi, adaptasi sosial, kemampuan membaca, dan skor hasil belajar. Informasi juga diperlukan untuk bimbingan karier yang efektif. Identifikasi minat siswa dan pekerjaan yang disenangi adalah cara yang terbaik untuk membantu siswa memilih pekerjaan. Seringkali terjadi bahwa siswa minta kepada gurunya untuk membantu memecahkan problem pribadinya.

6. Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum

Keterkaitan evaluasi dengan instruksional adalah sangat erat. Hal ini karena evaluasi merupakan salah satu bagian dari instruksional. Di samping itu, antara instruksional dengan kurikulum juga saling berkait seperti instruksional dapat berfungsi sebagai salah satu komponen penting suatu kurikulum. Beberapa guru sering mengubah prosedur evaluasi dan metode mengajar dengan mudah menurut kepentingan mereka, sedangkan untuk melakukan perubahan kurikulum perlu pertimbangan yang lebih luas.

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi pembelajaran menurut Sudaryono adalah:²⁷

1. Untuk merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Artinya, tanpa adanya evaluasi, maka tidak akan mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya.
2. Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti program pendidikan pada umumnya dan program pembelajaran pada khususnya

²⁷ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.

3. Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa yang bersangkutan.
4. Untuk memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan oleh orang tua siswa dan lembaga pendidikan.
5. Untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran, baik cara belajar siswa maupun metode yang digunakan guru dalam mengajar.

Adapun fungsi evaluasi pembelajaran menurut Chabib Thohha dilihat dari kepentingan masing-masing pihak adalah sebagai berikut: Fungsi evaluasi bagi guru adalah untuk:

- a. Mengetahui kemajuan belajar peserta didik.
- b. Mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya.
- c. Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
- d. Memperbaiki proses belajar-mengajar.
- e. Menentukan kelulusan peserta didik.

Bagi peserta didik, evaluasi berfungsi untuk: mengetahui kemampuan dan hasil belajar, memperbaiki cara belajar, menumbuhkan motivasi dalam belajar. Sedangkan bagi lembaga pendidikan, evaluasi berfungsi untuk mengukur mutu hasil pendidikan, mengetahui kemajuan dan kemunduran perguruan tinggi, membuat keputusan kepada peserta didik dan mengadakan perbaikan kurikulum.²⁸

3. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran

a. Jenis Evaluasi Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuannya, jenis evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi lima, sebagaimana berikut:

²⁸ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 10.

- (1) Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang di tujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan peserta didik beserta faktor-faktor penyebabnya.
- (2) Evaluasi selektif adalah evaluasi yang di gunakan untuk memilih peserta didik yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.
- (3) Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan peserta didik dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- (4) Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar. Evaluasi formatif ini dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mampu menguasai (memiliki kompetensi) sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.
- (5) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar peserta didik. Evaluasi ini dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan (berakhir), tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk menentukan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh program pengajaran.²⁹

b. Jenis Evaluasi Berdasarkan Sasaran

Berdasarkan sasarannya, jenis evaluasi pembelajaran bisa dibedakan menjadi lima, yaitu:

²⁹ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 19.

- (1) Evaluasi konteks yaitu evaluasi yang ditujukan untuk mengukur konteks program baik mengenai rasional tujuan, latar belakang program, maupun kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam perencanaan
- (2) Evaluasi input, yaitu evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- (3) Evaluasi proses yaitu evaluasi yang di tujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.
- (4) Evaluasi hasil atau produk yaitu evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.
- (5) Evaluasi outcom atau lulusan yaitu evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil belajar siswa lebih lanjut, yakni evaluasi lulusan setelah terjun ke masyarakat.³⁰

c. Jenis Evaluasi Berdasarkan Lingkup Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran, jenis evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- (1) Evaluasi program pembelajaran, yaitu evaluasi yang mencakup terhadap tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, aspek-aspek program pembelajaran yang lain.

³⁰ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...* h. 19.

- (2) Evaluasi proses pembelajaran, yaitu evaluasi yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Evaluasi hasil pembelajaran, yaitu evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.³¹

d. Jenis Evaluasi Berdasarkan Objek dan Subjek Evaluasi

Berdasarkan objeknya jenis evaluasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- (1) Evaluasi input, yaitu evaluasi terhadap siswa mencakup kemampuan kepribadian, sikap, keyakinan.
- (2) Evaluasi transformasi, yaitu evaluasi terhadap unsur-unsur transformasi proses pembelajaran antara lain materi, media, metode dan lain-lain.
- (3) Evaluasi output, yaitu evaluasi terhadap lulusan yang mengacu pada ketercapaian hasil pembelajaran.³²

Jika ditinjau berdasarkan subjeknya, jenis evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- (1) Evaluasi internal, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh orang dalam sekolah sebagai evaluator, misalnya guru.

³¹ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...* h. 20.

³² Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...* h. 21.

- (2) Evaluasi eksternal, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh orang luar sekolah sebagai evaluator, misalnya orangtua, masyarakat.³³

e. Jenis Evaluasi Berdasakan Waktu

Dalam bukunya, Ngalim Purwanto³⁴ menyebutkan ada dua macam evaluasi yaitu evaluasi sumatif dan evalausi formatif.

- (1) Evaluasi formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilakukan. Evaluasi formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar mengajar menjadi lebih baik.
- (2) Evaluasi sumatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa. Kegiatan penilaian ini dikakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran telah selesai.

4. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

Ruang lingkup evaluasi dapat dilihat dari ruang lingkup proses pendidikan sebagai suatu sistem. Evaluasi merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, bukan hanya kumpulan teknik-teknik yang diperlukan guru dalam mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga proses yang berkelanjutan yang

³³ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...* h. 21.

³⁴ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 26.

mendasari seluruh proses pendidikan dan pengajaran yang baik. Menurut Chabib Thoha, evaluasi terkait dengan lima komponen utama, yaitu; (1) tujuan pendidikan, (2) bahan pengajaran, (3) pendidik, (4) peserta didik dan (5) proses belajar-mengajar. Evaluasi harus mempertimbangkan semua aspek tersebut.³⁵

Menurut Stufflebeam ruang lingkup evaluasi pembelajaran adalah:

- a. Evaluasi masukan (input) yaitu evaluasi yang berkaitan dengan kualitas masukan yang berupa calon peserta didik, baik kemampuan intelektualnya maupun aspek kepribadian.
- b. Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang sarannya adalah proses belajar-mengajar, termasuk faktor instrumennya, seperti evaluasi kemampuan guru dalam mengajar, kesesuaian metode yang digunakan oleh guru, kurikulum, media pendidikan dan lembaga pendidikan.
- c. Evaluasi produk, yaitu penilaian pendidikan yang sarannya hasil akhir suatu proses pendidikan, yaitu peserta didik.
- d. Evaluasi konteks, yaitu evaluasi yang berkaitan dengan masalah-masalah kompleks yang melibatkan hal-hal di luar proses pendidikan tetapi mempengaruhi proses dan hasil pendidikan. Evaluasi konteks ini seperti pengaruh lingkungan sosial, budaya, keluarga, iklim terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan.³⁶

Sedangkan menurut Anas Sudijono, ruang lingkup evaluasi dalam bidang pendidikan mencakup tiga komponen utama, yaitu:

- a. Evaluasi program pengajaran, yaitu mencakup evaluasi terhadap tujuan pengajaran, isi program pengajaran, dan strategi belajar mengajar.
- b. Evaluasi proses pelaksanaan pengajaran, yaitu mencakup (1) kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung dengan garis besar program pengajaran yang telah ditentukan; (2) kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran; (3) kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran; (4) minat atau perhatian peserta didik

³⁵ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan...*, h.13

³⁶ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, h. 16.

dalam mengikuti pelajaran; (5) keaktifan atau partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung; (6) peranan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didik yang memerlukannya; (7) komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung; (8) pemberian motivasi terhadap peserta didik; (9) pemberian tugas-tugas kepada peserta didik dalam penerapan teori-teori yang diperoleh dalam kelas; (10) upaya menghilangkan dampak negatif yang timbul akibat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lembaga Pendidikan.

- c. Evaluasi hasil belajar, yaitu mencakup evaluasi tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit- unit program pengajaran yang bersifat terbatas, dan evaluasi tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.³⁷

5. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Pada umumnya para pakar bidang evaluasi pendidikan merinci langkah-langkah pokok evaluasi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Objektif, dalam melakukan evaluasi diperlukan untuk melakukan tujuan yang jelas yang akan dicapai dalam pelaksanaan evaluasi itu.
- b. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar. Perencanaan evaluasi hasil belajar umumnya mencakup enam kegiatan: (1) merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. (2) menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, kognitif, afektif atau psikomotor (3) Memilih dan menentukan

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 30.

teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi (4) menyusun alat-alat yang akan digunakan. (5) menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan tolak ukur dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi. (6) menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar.

- c. Menghimpun data yaitu dengan melakukan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes, pengamatan, wawancara dan angket.

- d. Melakukan verifikasi data

Verifikasi data adalah proses penyaringan data sebelum diolah lebih lanjut. Verifikasi bertujuan untuk memisahkan data yang dapat menjelaskan gambaran yang akan diperoleh mengenai peserta didik yang sedang dievaluasi dengan data yang tidak baik atau dapat mengaburkan gambaran yang akan diperoleh.

- e. Mengolah dan menganalisis data

Mengolah dan menganalisis data bertujuan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Cara mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistic, misalnya dengan menyusun dan mengatur data lewat tabel grafik atau diagram, perhitungan rata-rata, standar deviasi, pengukuran korelasi dan sebagainya.

- f. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Interpretasi merupakan verbalisasi makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisan. Atas dasar

interpretasi tersebut akan ditemukan kesimpulan yang mengacu kepada tujuan dilaksanakan evaluasi tersebut.

g. Tidak lanjut hasil evaluasi

Dari hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga diketahui maknanya, maka elevator dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan yang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.³⁸

6. Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Menurut Sari evaluasi kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Menentukan Kompetensi Mata Kuliah

Evaluasi menunjukkan bahwa tujuan mata kuliah secara keseluruhan tidak dapat dicapai, yang dapat dicapai hanyalah kompetensi pada tingkat yang rendah, yakni kemampuan mengingat. Sedangkan kemampuan yang lebih tinggi lagi berupa penerapan teori belum dapat dicapai. Mengingat kemampuan untuk menerapkan teori merupakan hal yang sangat penting, perlu menambah pembahasan penerapan persamaan matematika dan analisis fisis dengan berbagai variasi soal. Diharapkan nantinya mahasiswa dapat terbiasa menghadapi permasalahan dalam mata kuliah ini dari berbagai variasi permasalahan. Selanjutnya diharapkan nantinya mata kuliah ini lebih

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 59.

menekankan penekanan, analisis dan sintesis dengan memilih topik-topik yang penting dan representatif.³⁹

Berdasarkan hasil evaluasi kompetensi matakuliah, maka deskripsi mata kuliah ini dapat dikembangkan menjadi mahasiswa memiliki metodologi, konseptualisasi, pemahaman konsep, aplikasi konsep, dan tata nilai tentang eksperimen yang melandasi pokok-pokok teori kuantum lama, prinsip dan rumusan fisika kuantum untuk sistem dengan analogi klasik, menerapkan prinsip fisika kuantum untuk memecahkan soal fisika sederhana, dan paham tentang prinsip fisika kuantum dan penerapan metode matematika dalam mengembangkan kerangka teoretik yang sederhana serta menganalisis permasalahan fisisnya.

b. Menentukan Kompetensi Dasar

Dengan menggunakan analisis tugas, kompetensi mata kuliah, dapat dijabarkan kompetensi dasarnya, misalnya:

- (a) Mahasiswa mengetahui latar belakang dan bukti empiris (empirical evidence) diperlukannya fisika kuantum untuk sistem fisis berukuran mikro.
- (b) Mahasiswa memiliki konsep-konsep, perumusan asas-asas dan kaidah-kaidah serta penerapan fisika kuantum yang baku melalui pendekatan modern yang dirintis dan dikembangkan oleh Dirac.
- (c) Mahasiswa dapat mendeskripsikan, menganalisis permasalahan fisis sederhana dalam tinjauan klasik dan kuantum.⁴⁰

³⁹ Yosi Aprian Sari, *Applied Approach Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: UNY, 2008), h. 7.

⁴⁰ Yosi Aprian Sari, *Applied Approach Mengajar di Perguruan Tinggi...*, h. 7.

c. Menyusun Materi Perkuliahan

Berdasarkan kompetensi dasar yang telah dirumuskan, maka materi perkuliahan dapat disusun. Materi perkuliahan ini dapat menggunakan buku teks, kumpulan artikel, paper, penggunaan media internet, atau ditulis sendiri oleh dosen. Berdasarkan hasil evaluasi, dipilih strategi perkuliahan untuk mencapai tujuan perkuliahan:

- (a) Diusahakan materi perkuliahan diawali dengan permasalahan fisis sederhana yang biasa dikenal oleh mahasiswa. Kemudian diperkenalkan permasalahan-permasalahan fisis yang lebih kompleks dan membandingkan permasalahan yang sudah dikenal.
- (b) Menggunakan sistem modul untuk memberikan kesempatan mahasiswa maju sesuai dengan kecepatannya masing-masing.⁴¹

d. Strategi Perkuliahan

- (a) Sebelum perkuliahan inti dimulai (pertemuan kedua dan seterusnya), mahasiswa diberi pre-test sebagai bentuk kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.
- (b) Pada waktu perkuliahan, diberi logika-logika fisis (klasik) dan diikuti dengan logika-logika kuantum baik dalam ceramah maupun contoh permasalahan.
- (c) Tiap akhir perkuliahan diberi penugasan yang tingkat kesulitannya bervariasi baik diberikan secara mandiri maupun berkelompok secara acak.
- (d) Lebih ditekankan belajar aktif, artinya mahasiswa diberi kebebasan berdiskusi dan mengakses semua informasi bersifat take-home.
- (e) Untuk menjaga keunikan, kemandirian dan intelektualitas mahasiswa perlu dibuat bentuk penugasan yang permasalahannya untuk tiap individu / kelompok berbeda.⁴²

e. Penilaian Hasil Belajar

Soal-soal penugasan dan ujian disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan, yaitu:

⁴¹ Yosi Aprian Sari, *Applied Approach Mengajar di Perguruan Tinggi...*, h. 7.

⁴² Yosi Aprian Sari, *Applied Approach Mengajar di Perguruan Tinggi...*, h. 8.

- (a) Menguji kompetensi tingkat yang lebih tinggi, yaitu penerapan, analisis dan sintesis.
- (b) Cara mahasiswa mengerjakan penugasan juga dinilai, sistematis atau tidak.
- (c) Dengan menggunakan sistem modul, pemberian nilai dilakukan dengan cepat, karena nilai yang diperoleh akan berpengaruh terhadap penugasan berikutnya.⁴³

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis *Information and Communications Technology* (ICT). Daya dukung program ini adalah fasilitas ICT berupa web LMS, program monitoring dan suplemen dalam bentuk multimedia.⁴⁴ Sedangkan indikator pembelajaran daring yang dimaksud terdiri dari aspek kognitif, proses pengajaran dan keterampilan/kehadiran sosial.

Menurut Isman dalam Wahyu pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.⁴⁵

⁴³ Yosi Aprian Sari, *Applied Approach Mengajar di Perguruan Tinggi...*, h. 7.

⁴⁴ Laksmi Dewi, 2017, Rancangan Program Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia, *Jurnal Edutech Vol 16 No 2*, hal. 206. DOI (PDF): <https://doi.org/10.17509/e.v16i2.7616.g5340>

⁴⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring, *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1*, hal. 56. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.⁴⁶ Pembelajaran daring (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT. Daya dukung program ini adalah fasilitas ICT berupa web LMS, program monitoring, modular dan suplemen dalam bentuk multimedia.⁴⁷

2. Elemen/Indikator Pembelajaran Daring

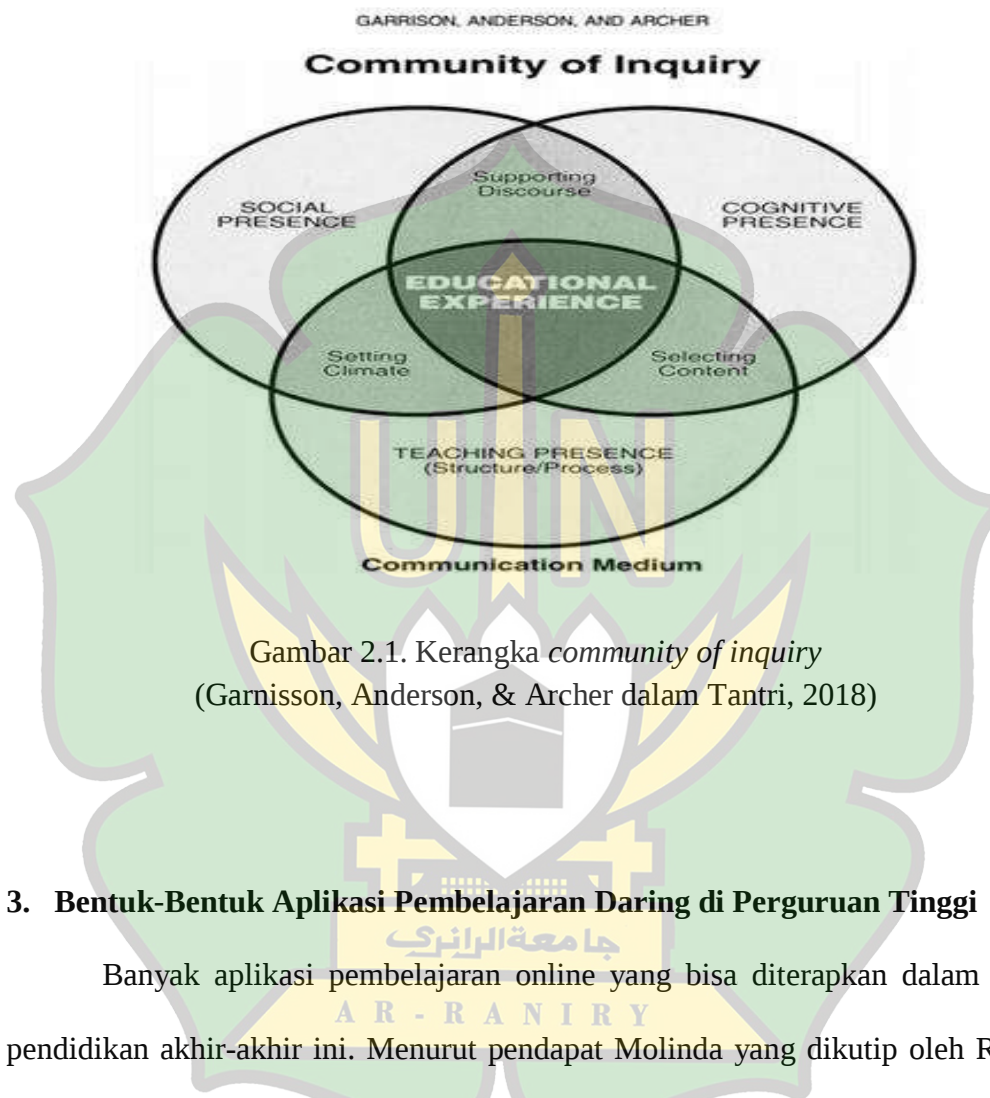
Salah satu model pembelajaran daring yang sering digunakan adalah kerangka *Community of Inquiry* (CoI) yang digagas oleh Garrison, Anderson, dan Archer dalam Tantri.⁴⁸ Kerangka CoI menempatkan 3 (tiga) elemen dalam pembelajaran daring, yaitu elemen kognitif, elemen pengajaran, dan elemen kehadiran sosial. Kerangka CoI terinspirasi dari kegiatan belajar mengajar di kelas konvensional dimana menitikberatkan pada pentingnya kehadiran tutor dan pembelajar sebagai kunci partisipan dalam kesuksesan kegiatan pembelajaran. Garrison dalam Tantri melihat bahwa pembelajaran yang sukses dalam suatu

⁴⁶ Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap” ..., 57

⁴⁷ Laksmi Dewi, “Rancangan Program Pembelajaran” ... 206.

⁴⁸ Niki Raga Tantri, 2018. Kehadiran Sosial Dalam Pembelajaran Daring Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 19, Nomor 1, hal. 2. DOI: <https://doi.org/10.33830/ptjj.v19i1.310.2018>

kelompok dikarenakan adanya interaksi tiga elemen yang menjadi dasar dalam kerangka seperti pada Gambar 2.1⁴⁹



Gambar 2.1. Kerangka *community of inquiry* (Garnisson, Anderson, & Archer dalam Tantri, 2018)

3. Bentuk-Bentuk Aplikasi Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi

Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. Menurut pendapat Molinda yang dikutip oleh Rosali, Pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-Room baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran *online* menghubungkan pelajar dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat

⁴⁹ Niki Raga Tantri, "*Kehadiran Sosial dalam*"..., 2.

saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*).⁵⁰

Bentuk-bentuk aplikasi pembelajaran daring yang digunakan di perguruan tinggi adalah:

1. *Google Classroom*

Salah satu aplikasi gratis dan familiar diterapkan adalah aplikasi *Google Classroom*. Menurut Arizona, pembelajaran online yang diterapkan dengan menggunakan media *goggle calssroom* memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran (berupa slide power point, e-book, video pembelajaran, tugas (mandiri atau kelompok), sekaligus penilaian. Pengajar dan peserta didik dalam aplikasi ini dimungkinkan untuk berinteraksi melalui forum diskusi (stream) terkait dengan permasalahan materi dan jalannya pembelajaran secara interaktif. Bahkan di akhir-akhir ini pada aplikasi *Google Classroom* sudah include di dalamnya *Google Meet* yang memungkinkan untuk melakukan video *teleconference*.⁵¹

2. *Web Course*

Web Course, yaitu pembelajaran yang dilakukan melaui *web course* merupakan pembelajaran online secara utuh dimana terdapat pola komunikasi

⁵⁰ Ely Satiyasih Rosali, 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, *Geography Science Education Journal (GEOSSE) Volume 1 Nomor 1*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, 2020), hal. 22. Website; <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>

⁵¹ Arizona, Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19 . Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5 No 1 (Online) Tersedia :<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/111/99>. DOI: 10.29303/jipp.v5i1.111 hal. 66.

antara mahasiswa dengan dosen yang didominasi sistem jarak jauh melalui *web/ internet* dan tidak terjadi pertemuan tatap muka. Seluruh bahan ajar, penugasan, konsultasi, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan melalui internet.⁵²

3. *Web Centric Course*

Web Centric Course yaitu memadukan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka secara *online* pada perkuliahan model ini materi sebagian disediakan di *web* dan sebagian melalui tatap muka, dan fungsinya saling melengkapi.⁵³

4. *Web Enhanced Course*

Web Enhanced Course yaitu pembelajaran yang ditingkatkan melalui pemanfaatan *web/internet*. Pembelajaran tersebut terjadi timbal balik antara dosen dan mahasiswa serta pembelajaran berpusat pada *web/internet*”.

4. Kelebihan Pembelajaran Daring

Adapun kelebihan dalam melakukan pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
- b. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*).

⁵² Ericha Windhiyana Pratiwi, 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Pendidikan* - Vol. 34 No. 1, hal. 2-3. DOI: doi.org/10.21009/PIP.341.1

⁵³ Ericha Windhiyana Pratiwi, 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap...*, 2.

- c. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).⁵⁴

Model pembelajaran ini memanfaatkan teknologi terutama dalam membantu dosen dan mahasiswa terutama pada pengelolaan kegiatan pembelajaran.⁵⁵ Dengan teknologi informasi ini dapat berperan sebagai media yang menyediakan antara mahasiswa dan guru, sumber belajar dan sarana untuk meng-efesiensikan evaluasi pembelajaran.⁵⁶

Keuntungan penggunaan pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaksi aktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi dan mengunduh. Para mahasiswa juga bisa mengirim *email* kepada mahasiswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga *link video conference* untuk berkomunikasi langsung.⁵⁷

⁵⁴ Ericha Windhiyana Pratiwi, 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap...*, 3.

⁵⁵ Basori, Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, Volume 7 Nomor 2, 2017, hal. 11 <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12722>.

⁵⁶ Ericha Windhiyana Pratiwi, 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap...*, 3.

⁵⁷ Arnesti dan Hamid, 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online dan Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* Volume 2 Nomor 1, 2015, hal. 33. [Doi.org/ 10.24114/jtikp. v2i1. 3284](https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284), tanggal 10 Oktober 2020).

C. Covid-19 dan Pembelajaran Daring

1. Pengertian Wabah Covid-19

Covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Covid-19 yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Covid-19 adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia.⁵⁸

2. Pengaruh Pandemi Terhadap Pendidikan di Perguruan Tinggi

Penyebaran pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran yang ada di Indonesia termasuk pada perguruan tinggi. Kegiatan belajar mengajar yang saat ini dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh. Hanya saja, hasilnya belum maksimal. Ini terbukti dari salah satu artikel yang menyatakan bahwa kegiatan belajar melalui pembelajaran daring selama masa belajar di rumah pada hari-hari pertama

⁵⁸ Fathiyah, dkk, *Pedoman Kesiapan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020), h. 11

diterapkannya sistem pembelajaran daring, tidak pelak banyak kendala terutama bagi yang belum pernah melakukannya.⁵⁹

Covid-19 telah memberikan dampak terhadap pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan di mana, hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia di masa Covid-19 menerapkan pembelajaran secara daring. Penyebab Covid-19 ditemukan tidak hanya berdampak pada kesehatan sekaligus faktor ekonomi secara global. Namun juga berdampak pada berbagai sektor lainnya, terutama di bidang pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah yang bersifat antisipatif dan preventif karena banyaknya peristiwa penting dalam pendidikan nasional, termasuk adanya ujian nasional, serta seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Rasmitadila melalui risetnya menemukan bahwa WhatsApp telah digunakan dalam pembelajaran daring. Penggunaan media tersebut sesuai dengan karakteristik daerah yang memungkinkan untuk melakukan pembelajaran daring baik itu tersedianya jaringan dan tersedianya perangkat android yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan instruksi pada Surat Edaran Nomor 15 BAB I Poin A Nomor 5 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menjelaskan bahwa aktivitas dan penugasan selama BDR bervariasi sesuai kondisi masing-masing perguruan tinggi.⁶⁰

⁵⁹ Novia Nur Kharisma, Maria Veronika Roesminingsih, Suhanadji Suhanadji, 2020, Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya. *Jurnal Pendidikan Non Formal* 15 (1), hal. 38. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um041v15i1p38-45>

⁶⁰ Rasmitadilla, 2020, The Perceptions Of Primary School Teachers Of Online Learning During The COVID-19 Pandemic Period: A Case Study In Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7 (2), hal. 90. DOI: <http://dx.doi.org/10.29333/ejecs/388>

Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk membantu kegiatan belajar di rumah selama pandemi Covid-19. Sementara itu, pendidik juga dapat melakukan tatap muka dengan mahasiswa-mahasiswanya dengan bantuan aplikasi yang dapat diakses dengan jaringan internet. Namun, beberapa kendala yang ada dalam pembelajaran daring membuat para peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran daring tersebut.⁶¹

Tidak hanya proses belajar dan juga mengajar saja yang terganggu, namun pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi juga berubah dan tidak lagi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Mahasiswa, guru, dan organisasi kemahasiswaan mendapat larangan untuk melakukan kegiatan, terutama yang melibatkan banyak orang. Langkah ini ditempuh guna mengantisipasi sekaligus mencegah penyebaran virus corona di perguruan tinggi.⁶²

Pelaksanaan pembelajaran *e-learning* sesuai dengan konsep Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digaungkan oleh Nadiem Makarim sebelum pandemi COVID-19 yaitu yang disebut dengan pembelajaran mandiri. Anak didik dituntut menguasai teknologi, kreatif, memiliki motivasi dan gairah belajar yang

⁶¹ Rendy Setyowahyudi dan Tiara Ferdiyanti, 2020. Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, Vol (4) No 1, hal. 112. DOI: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2167>

⁶² Fieka Nurul Arifa, 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12 (7), hal. 17. DOI: <http://dx.doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>

tinggi, mampu melakukan inovasi dengan target mempersiapkan milineal dalam menghadapi tantangan di era global.⁶³

Impian Nadiem Makarim kini terwujud lebih cepat dengan hadirnya para mahasiswa yang hampir 65% mampu melaksanakan pembelajaran virtual. Meskipun persentase mahasiswa yang menggunakan pembelajaran daring tidak terlalu signifikan, namun setidaknya telah memperlihatkan adanya progress dan perkembangan, serta kebaruan dalam sistem pendidikan di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran daring. Banyak perguruan tinggi yang sebelumnya telah menggunakan e-learning atau pembelajaran daring, namun tidak semuanya guru dapat menggunakan pembelajaran daring dikarenakan keterbatasan sumber daya seperti guru yang kurang memahami berbagai aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dalam berbagai proses belajar dan mengajar di institusi pendidikan.⁶⁴

Alasan lainnya adalah karena keadaan belum memaksa seperti di masa pandemi ini dan masih ada alternatif strategi pembelajaran lain, keterbatasan jaringan internet, ketersediaan smartphone atau notebook. Penerapan pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu program atau aplikasi pembelajaran yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena pembelajaran mandiri tidak terlalu mengejar capaian yang dipaksakan, pembelajaran membutuhkan waktu serta proses. Agar mahasiswa tidak bosan,

⁶³ Fauzi dan Khusuma, 2020. Teachers' Elementary School In Online Learning Of Covid-19 Pandemic Conditions, *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 5 (1), hal. 58. DOI: <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>

⁶⁴ Fauzi dan Khusuma, 2020. *Teachers' Elementary School...*, hal. 59.

kegiatan belajar mengajar harus dibuat kreatif dan inovatif melibatkan mahasiswa.⁶⁵

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didasarkan pada informasi resmi, siap dengan semua rencana, termasuk penerapan kerja sama untuk mendorong pembelajaran daring bagi mahasiswa. Ini dimaksudkan supaya pelajar tetap belajar di rumah. Salah satu yang dipersiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah aplikasi pembelajaran jarak jauh berbasis portal dan android bernama Rumah Belajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah bermitra dengan tujuh platform pembelajaran daring yaitu Smart Classes, Your School, Zenius, Quipper, Google Indonesia dan Microsoft. Setiap platform akan menyediakan fasilitas yang dapat diakses publik dan gratis. Platform untuk pembelajaran daring seperti ini dapat digunakan baik oleh mahasiswa maupun guru untuk menambah beberapa sumber belajar. Proses pembelajaran di perguruan tinggi merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, banyak mahasiswa yang mempertimbangkan hal ini perguruan tinggi adalah kegiatan yang dirasa cukup menyenangkan, sehingga mereka bisa berinteraksi satu dengan yang lain.

Berdasarkan beberapa kendala tersebut, dari beberapa artikel yang telah ditelaah didapatkan beberapa solusi. Pertama adalah solusi langsung seperti pendampingan psikologis dan peningkatan keterampilan pembelajaran berbasis teknologi kepada para guru agar semua SDM terkait tidak mengalami stres yang

⁶⁵ Fieka Nurul Arifa, 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan...*, 18.

berkepanjangan.⁶⁶ Langkah selanjutnya adalah perlu ada dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan fleksibilitas jadwal pembelajaran terutama untuk mahasiswa yang berada tidak di satu lokasi dengan gurunya. Solusi berikutnya adalah solusi tidak langsung.⁶⁷

Di dalam hal ini kreativitas dan inovasi dosen dalam mengkomunikasikan materi secara komunikatif sangat menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Dengan memanfaatkan mekanisme pembelajaran daring, guru dapat mengembangkan pembelajaran kreatif dan baru yang memanfaatkan sumber daya daring sebagai media sebagai pembelajaran berbasis multimedia interaktif dan media pembelajaran berbasis personal blog oleh guru.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* membawa kemajuan serta inovasi dalam proses pendidikan di Indonesia selama pandemi Covid-19. Pembelajaran daring melalui media internet merupakan lompatan kemajuan yang luar biasa, karena secara serentak semua perguruan tinggi mengadakan kegiatan belajar mengajar melalui media daring. Akan tetapi ada beberapa kendalanya karena menjadi solusi darurat untuk mengatasi masa pandemi yang cukup panjang. Kendala tersebut ada yang dari dalam diri guru dan mahasiswa sendiri, ada juga yang dari lingkungannya.

⁶⁶ Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati, 2020. Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia, Jurnal Pendidikan 1* (2), hal. 49. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>

⁶⁷ Fauzi dan Khusuma, *Teachers' Elementary School...*, hal. 59.

⁶⁸ Argaheni, 2020. Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Indonesia. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8 (2), hal. 99. DOI: <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>

Karena itu, ada beberapa solusi yang perlu dikembangkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

3. Akibat yang Ditimbulkan dari Sistem Belajar di Rumah

Dampak dari pelaksanaan belajar dari rumah menyebabkan peserta didik jenuh di rumah dan mencari hobi baru di luar rumah, yaitu dengan memancing ikan. Penyaluran hobi baru yang ditekuni secara teratur membuat mereka mendapatkan skill, uang, dan pengalaman baru.⁶⁹

Dalam penerapan pembelajaran di rumah, memberikan dampak bagi para siswa dan juga orangtuanya. Dampak terbagi menjadi dua, ada dampak positif dan dampak negatif. Diterapkannya pembelajaran daring lebih condong kepada dampak negatif atau lebih tepatnya para orangtua dan anaknya tidak menikmati program pembelajaran daring ini. Akan tetapi dengan keadaan pandemi saat ini, mau tidak mau program pembelajaran ini harus dilakukan sesuai anjuran pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, yang berdampak terhadap siswa dan orangtuanya karena belum terbiasa dengan program pembelajaran ini. Adapun dampak yang terjadi terhadap pelajar antara lain bosan, tidak semangat, tidak aktif, terganggu kesehariannya, sulit memahami materi, terlalu bergantung kepada orangtua ketika mengerjakan tugas, ruang berfikirnya sempit, sulit komunikasi dan tidak bisa bertukar pendapat.⁷⁰

⁶⁹ Revilda, dkk, Dampak Belajar dari Rumah, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2) (2021), hal. 830. p- ISSN 2528-2921 e- ISSN 2548-8589.

⁷⁰ Muhammad Mahyadien, Analisis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar dalam Membentuk Keaktifan Belajar di Padukuhan Mlangi Sawahan, Nogotirto, Gamping, Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020), hal. 89-90

D. Pembelajaran Fiqh di Tingkat Peguruan Tinggi

1. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqih dalam adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.⁷¹

Fiqih menurut bahasa berasal dari “*faqiha yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan *As-Sunnah*. *Al-fiqh* menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-‘ilm bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.⁷²

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara’ dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui

⁷¹ Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo 2002) hal. 72.

⁷² Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.13

hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqh berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqh di Perguruan Tinggi

Pembelajaran fiqh di bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqh ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqh muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.⁷³

Tujuan dari pembelajaran fiqh sendiri adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqh dapat digunakan untuk membentuk karakter.

⁷³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 26

3. Ruang Lingkup Materi Fiqh Tingkat Perguruan Tinggi

Para ulama fiqh sesuai ruang lingkup bahasan menjadi dua bagian besar yaitu : fiqh ibadah dan fiqh muamalah. Hal ini didasarkan pada ayat al-Qur'an yang membedakan dua hubungan manusia itu pada umumnya. Di jelaskan bahwa ruang lingkup fiqh itu meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan

Adapun fokus pelajaran fiqh MTs. adalah dalam bidang-bidang tersebut:

- a. Fiqh ibadah : norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya (vertical)
- b. Fiqh muamalah : norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya (horizontal).

Fiqh ibadah dibagi lagi menjadi dua, yaitu ibadah mahzhah dan ibadah ghairu mahzhah. Ibadah mahzhah adalah ajaran agama yang mengatur perbuatan-perbuatan manusia yang murni mencerminkan hubungan manusia itu dengan Allah. Sedang ibadah ghairu mahzhah adalah ajaran agama yang mengatur perbuatan antar manusia itu sendiri. Norma-norma ajaran agama yang mengatur hubungan antar manusia ini sangat luas sehingga fiqh muamalah ini terbagi kedalam banyak bidang, yaitu:

- a. Fiqh munakahat : pengetahuan tentang norma-norma ajaran Islam yang mengurai tentang pernikahan sejak dari norma tentang melihat calon suami/ istri (*nazhar*), tata cara melamar (*khithbah*), mas kawin (*mahat* /

shadaq), akad nikah, wali, saksi, pencatatan nikah, perceraian (talak), iddah, hak nafkah bagi istri, hak mengasuh anak (hadhanah), hak dan kewajiban suami istri dan hal-hal lain yang berhubungan dengan suami istri.

- b. Fiqh Jinayat : Pengetahuan tentang norma-norma ajaran Islam yang mengatur mengenai tindak pidana yang dilakukan seseorang terhadap orang atau lembaga lain, seperti melukai orang lain, menghina, atau memfitnah, mencuri, meminum minuman keras atau membunuh.
- c. Fiqh Siyasat : Pengetahuan yang membicarakan norma norma ajaran Islam yang berkaitan dengan pemerintahan, misalnya tata cara pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan anggota legislatif, pembuatan undang-undang yang mengatur kepentingan rakyat dan lain-lain.
- d. Fiqh Muamalat : Pengetahuan yang membicarakan norma-norma ajaran Islam yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang dilakukan masyarakat manusia, baik itu jual bel, hutang piutang, sewa menyewa, pinjam meminjam barang dan lain-lain.

Ruang lingkup fiqih juga meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah qurban dan aqiqah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya; hukum Islam tentang dhaman dan kafalah beserta

hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang jinayah, hudud dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar istimbath dalam fiqh Islam; kaidah-kaidah ushul fiqh dan penerapannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam sebuah kawasan atau wilayah tertentu.⁷⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa atau suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.⁷⁵

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁷⁶ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁷⁷

⁷⁴ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosda Karya, 2006), h. 4.

⁷⁵ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif...*, h. 4.

⁷⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 2013), h. 58.

⁷⁷ Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 67.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Waktu penelitiannya pada bulan Juli - Agustus 2022.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁷⁸ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 serta bentuk kesulitan yang dihadapi dosen pengampu mata kuliah Fiqh dalam evaluasi pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap mahasiswa/mahasiswi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari 5 unit.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi nara sumber atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁷⁹ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan

⁷⁸ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 78.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 171.

sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁸⁰ Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁸¹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah 2 orang dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁸² Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara dengan informan kunci dan dokumen hasil evaluasi mata kuliah Fiqh.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁸³

⁸⁰ Muhammad Faisal, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangnga, 2009), hal. 92.

⁸¹ Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 67.

⁸² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, h. 132.

⁸³ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, h. 132.

Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah dan artiker.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik yaitu:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁸⁴ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun informan yang akan diwawancarai terdiri 2 orang dosen. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta foto dan rekaman saat melakukan penelitian serta kajian terhadap dokumen hasil mata

⁸⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.,h. 118

kuliah Fiqh mahasiswa angkatan 2020/2021. Data dokumen juga berupa nilai Quiz, TKT, Tes Kendali Mutu (TKM), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar wawancara yang bersifat wawancara terbuka dan mendalam. Instrumen wawancara ini disusun berdasarkan indikator dari evaluasi pembelajaran daring mata kuliah fiqh. Instrumen ini ditujukan kepada dua orang dosen pengampu mata kuliah fiqh. Begitu juga instrumen studi dokumentasi yang disiapkan berupa draf pernyataan data-data nilai mata kuliah Fiqh baik menyangkut nilai Quiz, TKT, Tes Kendali Mutu (TKM), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

G. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁸⁵ Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁸⁶

1. Perpanjangan wawancara

Perpanjangan wawancara berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber

⁸⁵ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 165.

⁸⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103-105.

data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi saat dilakukan penelitian.

2. Triangulasi

Langkah triangulasi ini peneliti lakukan untuk melakukan pengecekan terhadap data dari berbagai sumber informasi yang peneliti dapatkan di lapangan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh baik hasil wawancara maupun dokumen hasil belajar mata kuliah Fiqh, maupun hasil wawancara antara dosen yang satu dengan dosen lainnya.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan baik berupa buku referensi, jurnal, skripsi dan karya tulis yang berhubungan dengan kajian penelitian ini. Pada bagian ini juga dilakukan telaah dokumentasi berupa data prestasi belajar selama pembelajaran daring.

Adapun yang penulis lakukan ialah memperpanjang pengamatan ketika data tidak atau terjadi kesalahan pada data penelitian. Setelah itu upaya untuk memperoleh data yang kredibel dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi-informasi yang didapatkan di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh

adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Salalahi kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.⁸⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

⁸⁷ Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta : UI Press, 2005), h. 115.

pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan

pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Program Studi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Sejarah Prodi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan Prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI K. H. Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 52 tahun, Prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu lulusan sarjana S-1 PAI. Sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai guru di sekolah-sekolah/ madrasah-madrasah baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh. Sepanjang sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry adalah:

1. Drs. Ibrahim Husen. MA. (1962 s.d 1965)
2. Drs. Abdullah Sarong. (1966 s.d 1970)
3. Drs. Helmi Basyah. (1971 s.d 1975)
4. Drs. Abdurrahman Ali. (1976 s.d 1980)
5. Drs. M. Nur Ismail. LML. (1981 s.d 1986)
6. Dra. Hafsah Abdul Wahab. (1987 s.d 1991)
7. Dra. Raihan Putry. M. Pd. (1992 s.d 1996)
8. Drs. Muslim RCL. SH., M.Ag. (1997 s.d 2001)
9. Drs. M. Razali Amin. (2002 s.d 2006)

10. Drs. Umar Ali Aziz. MA. (2007 s.d 2011)
11. Drs. Bachtiar Ismail. MA. (2012 s.d 2016)
12. Dr. Jailani. S.Ag., M.Ag. (2017 s.d 2018)
13. Dr. Husnizar. S.Ag., M.Ag. (2018 s.d 2021)
14. Marzuki. S.Pd., M.S.I.(Sekarang)

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry telah di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada Desember 1999 dengan kategori B, kemudian pada 12 Januari 2008 dengan kategori B dan pada 20 Juli 2013 dengan kategori A berdasarkan surat keputusan BAN-PT: No. 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2018, dan yang terbaru pada tanggal 15 Oktober 2018 dengan kategori A, berdasarkan surat keputusan BAN-PT: No. 2828/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2023 (lihat dilampiran).

b. Visi dan Misi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry

Lembaga pendidikan diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam menjalankan peran sebagai lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan optimal. Pengelolaan secara tidak profesional dapat menghambat langkah pendidikan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, dibutuhkan rencana strategis sebagai upaya untuk mengendalikan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Komponen dalam perencanaan strategis terdiri dari visi dan misi. Dengan adanya visi dan misi diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan Prodi PAI

FTK UIN Ar-Raniry memiliki visi yaitu: “Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, profesional dan kompetitif berbasis akhlaqul karimah di Indonesia pada tahun 2025”.

Berdasarkan visi di atas, maka jelaslah bahwa visi utama dari Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry ialah menjadi seluruh elemennya baik mahasiswa maupun dosen yang profesional dan kompetitif dengan tidak mengurangi nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan agama Islam.

Adapun Misi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran pendidikan agama Islam bermutu berbasis teknologi.
- 2) Mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan agama Islam.
- 3) Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam.
- 4) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama bidang pendidikan agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional.

Berdasarkan uraian misi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry di atas, maka dapat diketahui bahwa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry mengutamakan Pendidikan yang mengenali sistem teknologi, seperti pembelajaran yang dilakukan secara daring yang di dalamnya tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai keislaman, baik dalam bentuk pengajian, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

c. Organisasi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry

Lembaga pendidikan tidak lepas dari keanggotaan suatu organisasi. Organisasi merupakan suatu wadah dimana setiap orang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Oleh karena itu, proses pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Adapun manajemen organisasi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

Ketua Prodi	: Marzuki. S.Pd.I., M.S.I.
Sekretaris Prodi	: Dr. Muzakir. M.Ag
Ketua Layanan Adm. Umum	: Munzir S.Pd. I. M.Ag.
Ketua Layanan Adm. Akademik	: Abdul Haris Hasmar. S.Ag., M.A
Ketua Layanan Laboratorium	: Saifullah. S.Ag., M.A
Layanan Siakad Online	: Mahdi. M.Ag.

2. Deskripsi Data Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi terkait permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yakni berkaitan dengan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 serta bentuk kesulitan yang dihadapi dosen pengampu mata kuliah Fiqh dalam pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang keterangannya diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah Fiqh.

- a. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh diperoleh keterangan informan sebagai berikut:

“Dikarenakan pembelajaran bersifat daring maka setiap mahasiswa itu diberikan tugas dalam pertemuan tatap muka melalui jaringan (daring) sekitar kurang lebih 50 menit per SKS, kemudian tugas mandiri 50 menit, tugas terstruktur 50 menit, kemudian meminta mahasiswa untuk belajar secara mandiri dirumah masing-masing maka setiap melakukan kuliah tatap muka kemudian meminta mahasiswa untuk membuat resume yang mana resume itu bersifat untuk melihat kemampuan mahasiswa terhadap proses penguasaan materi dari setiap pertemuan tatap muka (dalam jaringan). Kemudian setelah itu meminta mahasiswa untuk mengupload tugas resume mereka ke google classroom”.⁸⁸

Pada bagian pelaksanaan item pertanyaan ditanyakan terkait waktu, tujuan, manfaat dan aspek-aspek yang dievaluasi oleh dosen pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana uraian di bawah ini.

1. Kapan saja waktu dan apa tujuan bapak/ibu mengadakan evaluasi pelaksanaan mata kuliah fiqh pada pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Terkait pertanyaan di atas, informan 1 menyatakan waktu dan tujuan pelaksanaan evaluasi tersebut oleh informan I menyatakan sebagai berikut:

”Evaluasi permata kuliah itu dilakukan setiap pertemuan tatap muka (dalam jaringan), lalu ketika tatap muka mahasiswa diminta untuk wajib mengupload resume tersebut ke google classroom, perorang permateri, minimal perlembar karena biar bisa melihat mereka sejauh mana pemahaman mereka terhadap penguasaan materi. Seperti itulah evaluasi dilakukan setelah tatap muka. Tujuannya agar mereka bisa menguasai

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

materi, dan melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah ditetapkan dalam RPS”.⁸⁹

Berbeda dengan keterangan informan 1, bapak Ramli S.Ag., M.H juga selaku dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengadakan evaluasi sebagai mana keterangan di bawah ini.

“Evaluasi dilakukan ketika paparan makalah tiap kali pertemuan. Dilihat mahasiswa mana yang cerdas. Untuk mendapatkan nilai akhir, dan ketika nanti nilai quis mereka kurang bisa kita tambah dengan nilai harian. Yang dievaluasi itu dari makalah mereka yang sudah dibagikan”.⁹⁰

Berdasarkan kedua keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap kali pertemuan dengan mahasiswa. Kemudian evalausi juga dilakukan saat siswa tampil di depan kelas seperti mempresentasikan tugas atau yang dilakukan secara daring.

2. Apa manfaat bagi bapak/ibu dan mahasiswa dari pelaksanaan evaluasi mata kuliah fiqh pada pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021?

Evaluasi tersebut dilakukan tentu memberikan manfaat tersendiri baik bagi dosen maupun mahasiswa yang dievaluasinya, menurut pernyataan informan I sebagai berikut:

”Evaluasi tersebut bisa memberikan dua manfaat yaitu manfaat terhadap mahasiswa dan dampak terhadap dosen, dosen bisa melihat sejauh mana efektivitas penyampaian materi bahan ajar yang telah dia sampaikan di laman google classroom secara daring”.⁹¹

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

Sementara itu informan kedua menyatakan sebagai berikut:

”Manfaat untuk mahasiswa supaya kita bisa melihat apakah mereka sudah paham atau belum, lalu setelah ada hasilnya kemudian dosen melihat perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan, baik dari segi metode pembelajaran atau model pembelajaran yang akan diterapkan untuk tatap muka berikutnya ataupun untuk pertemuan kuliah yang akan datang, dan juga untuk memberikan peluang untuk memperbaiki nilai mahasiswa yang rendah (kurang) untuk diperbaiki”.⁹²

Ungkapan kedua informan di atas menunjukkan kegiatan evaluasi dapat bermanfaat tidak hanya untuk dosen mata kuliah, melainkan juga bagi mahasiswa yang dievaluasinya dalam rangka memperbaiki kualitas perkuliahan dimasa berikutnya.

b. Aspek-Aspek yang Dievaluasi

1. Apa saja bagian yang bapak/ibu lakukan evaluasi mata kuliah fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan jelaskan setiap tanah kognitif, afektif dan psikomotorik?

Kegiatan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh tersebut tentu memiliki aspek-aspek tersendiri yang dinilai oleh para dosen. Sebagaimana keterangan di bawah ini:

”Aspek yang di evaluasi itu seperti sikap mahasiswa, sikap pengetahuan, kemudian sikap keterampilan, sikap religius dan sikap sosial yang dilihat secara aspek kedisiplinannya, seperti dalam kegiatan mengabsen lalu ada mahasiswa yang tidak mau membuka layar padahal sikap itu tidak benar, padahal dosen sudah meminta untuk membuka layar. Kemudian dalam pembelajaran google meet ada diantara mereka yang tidak mau membuka kamera layar itu juga termasuk tidak memiliki sikap sosial yang baik, padahal dosen juga ingin melihat pakaian mahasiswanya apakah sopan

⁹² Wawancara dengan Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022

atau tidak ketika mengikuti pembelajaran tatap muka melalui zoom meet”.⁹³

”Untuk unsur kognitifnya nanti silahkan di cek saja di silabus. Karena disitu sudah memuat semua aspek pengetahuan. Aspek sikap yang di evaluasi itu ada sikap religius kemudian ada sikap sosial, seperti sikap mahasiswa terhadap dosen. Sedangkan aspek keterampilan yang di evaluasi itu seperti keterampilan mereka atau praktek mereka (mahasiswa) dalam pembelajaran fiqh seperti dapat dilihat dalam praktek utang piutang dan aktifitas hiwalah yang benar dan lain-lain.”⁹⁴

Sementara itu keterangan informan Bapak Ramli, S. Ag., M.H Adapun aspek-aspek yang dievaluasi oleh dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagaimana hasil wawancara di bawah ini.

“Ranah kognitif terutama tentang kecerdasan pemahaman terhadap materi (makalah) yang sudah diberikan. Apakah dia pahami jika ada mahasiswa bertanya saat pemaparan makalah atau tidak. Ranah afektif yaitu dilihat dari kesopan-santunan mahasiswa ketika bertanya dan menanggapi pertanyaan ketika pemaparan makalah. Sedangkan ranah psikomotorik atau dari keterampilan berpakaian dalam mengikuti perkuliahan daring, seperti yang sudah ditetapkan oleh pihak akademik bahwa mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan baju kaos”.⁹⁵

- c. Bentuk evaluasi yang digunakan dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021

Terkait bentuk evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda

⁹³ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022

Aceh menanyakan aspek evaluasi dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi pengetahuan mahasiswa?

Kegiatan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentu memiliki pola tersendiri antar dosen, seperti yang dijelaskan oleh informan I sebagai berikut:

”Untuk pelaksanaannya itu pada pertengahan nsemester atau pada pertemuan ke 7/8. Lalu yang di uji itu adalah meminta mereka untuk membuat resume dan menjawab pertanyaan ysang diajukan melalui google classroom dan akan diberikan durasi tertentu setiap mahasiswa. Bentuk pelaksanaan ujian finalnya dilakukan disaat pertemuan diakhir semester dan yang diujikan itu sama sitemnya dengan ujian midtem, seperti menyiapkan soal di laman google mclassroom dan meminta mahasiswa untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang sudah disediakan. Tugas yang diberikan itu seperti tugas terstruktur dan tugas mandiri sebagaimana yang sudah dipaparkan di dalam RPS. Yaitu seperti meminta mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing diluar jam perkuliahannya”.⁹⁶

Selain bentuk penelitian aspek kognitif di atas, pola penelitian pada aspek afektif atau sikap dilakukan dengan cara berbeda sebagaimana keterangan di bawah ini.

”Dalam penilaian sikap afektif, bapak menggunakan instrumen. Sama halnya dengan ujian esay tentu harus ada instrumen penilaian minimal soal tes. Kemudian dalam penilaian sikap juga termasuk seperti penilaian dari teman dekatnya bagaimana sikap dia, bagaimana kehadiran dia”.

Sementara itu evaluasi di ranah psikomotorik dilakukan sebagai mana ungkapan di bawah ini.

”Dengan cara melihat video praktek pembelajarannya, misalnya seperti dalam praktek utang piutang dan aktifitas hiwalah, kemudian meminta

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

mereka untuk menyampaikan kembali atau untuk mempraktekkan kembali dihadapan teman-temannya. Atau dilihat bagaimana cara mereka mempraktekkan materinya ke teman-temannya”.⁹⁷

Berbagai bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga mengalami kendala, sebagaimana yang dijelaskan oleh informan I, bahwa:

”Kendalanya yaitu pembelajaran daring ini bisa dikatakan belum maksimal, dalam artian masih minim dalam menyusun instrumen penilaian mahasiswa seperti instrumen penilaian sikap, keterampilan dan lain-lain. Contoh instrumen keterampilannya yaitu seperti materi tentang mempraktekkan shalat, keterampilannya itu seperti penilaian mampu mempraktekkan shalat dengan baik dan benar. Lalu bapak membuat instrumen seperti bagaimana cara takbirnya, sudah benar atau belum, kemudian dalam pembacaan al fatihah dalam shalat, baik, baik sekali atau kurang baik ataupun sangat baik. Atau instrumennya itu seperti membuat rating penilaian terhadap prakteknya itu antara rating 1 sampai 10, rating berapa yang pantas untuk dia (mahasiswa) dapat dari prakteknya itu”.⁹⁸

Sementara itu Bapak Ramli S.Ag., M.H yang juga selaku dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

”Dari aspek kognitif dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa ketika pemaparan makalah, tanya jawab dan menanggapi makalah. Pelaksanaan UTS nya seperti membagikan soal kepada mahasiswa melalui google classroom dan dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan. Tuga juga pernah diberikan yaitu memberikan tugas berupa makalah. Pada aspek afektif dilakukan dengan melihat sikapnya dalam mengikuti kuliah/berdiskusi/keaktifan bertanya ataupun dalam hal menanggapi pertanyaan dengan adanya google zoom/meeting, classroom, jaringan yang memadai. Sikapnya dalam kesopanan dan kecerdasan dengan nilai A dan B atau sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Aspek psikomotor dievaluasi ketika sedang pemaparan makalah, bagaimana cara mereka

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

menjawab pertanyaan dan-lain-lain. Menilainya ketika pertemuan dengan mahasiswa, dan setiap pertemuan dengan mahasiswa (sewaktu pemaparan makalah)”⁹⁹.

Keterangan kedua informan di atas, dapat dijelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan menyangkut tiga aspek yakni aspek kognitif/pengetahuan, afektif/sikap dan psikomotorik/keterampilan. Ketiga aspek ini diberikan penilaian sehingga dapat sebuah kesimpulan hasil akhir dari nilai mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara daring.

- d. Bentuk kesulitan yang dihadapi dosen pengampu mata kuliah Fiqh dalam pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap Mahasiswa/Mahasiswi di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Setiap kegiatan evaluasi pembelajaran daring tentu adanya berbagai kesulitan yang dihadapi pelaksana, termasuk dalam evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 oleh dosen Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik yang bersumber dari penyusunan instrumen penilaian, dosen maupun mahasiswa. Terkait kesulitan ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa kendala bapak/ibu dalam mengevaluasi perencanaan MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?

Pada bagian ini informan satu menyatakan sebagai berikut:

”Kesulitan pertamanya dalam mengevaluasi perencanaan MK Fiqh ini yaitu terdapat pada penyusunan instrumen penilaian tadi, seperti instrumen evaluasi sikap, keterampilan dan lain-lain itu masih dalam kesulitan, faaktornya belum ada keseriusan dalam membuat instrumen tersebut atau belum adanya waktu luang untuk membuat instrumen tersebut. Artinya

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022

belum punya waktu yang memadai dalam menyiapkan semua (instrumen) itu”.¹⁰⁰

Sedangkan informan kedua mengemukakan sebagai berikut:

”Kemudian kendala yang lain yaitu sulit bagi dosen memastikan keseriusan mahasiswanya dalam mengikuti pembelajaran daring, kesulitan bagi dosen dalam melihat bagaimana tingkah laku mahasiswanya, kendala yang lain misalnya seperti dosen kesulitan untuk memastikan apakah mahasiswanya sudah paham terhadap materi atau belum. Kemudian adapun kendala pada mahasiswa yaitu seperti jaringan, banyak diantara mahasiswa yang ketika pembelajaran berlangsung mereka sering keluar masuk dari google meet tersebut”.¹⁰¹

2. Faktor apa yang mendukung bapak/ibu melakukan mevaluasi MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021?

Sekalipun terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun hal memudahkan bagi pelaksanaanya juga ada, seperti keterangan di bawah ini.

”Faktor pendukungnya seperti sudah adanya media pembelajaran daing seperti google classroom, google meet. Dengan adanya media-media seperti itu maka mahasiswa akan cepat mengakses jika mereka ada signal di tempat mereka tinggal”.¹⁰²

Sementara itu informan kedua mengatakan bahwa faktor yang mendukung melakukan mevaluasi MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

“Saat ini kegiatan evaluasi sangat mudah dilakukan karena dapat dibantu dengan media dan teknologi seperti mengadakan evaluasi melalui google classroom, google meet dan sebagainya”.¹⁰³

3. Apa tindak lanjut dan refleksi yang bapak/ibu lakukan terhadap hasil evaluasi MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021?

Kegiatan evaluasi tersebut tidak berhenti sekali saja, melainkan para dosen juga melakukan tindak lanjut atas apa hasil dari kegiatan evaluasinya, sebagaimana keterangan di bawah ini.

”Tindak lanjutnya sekarang ini seperti menyiapkan RPS, instrumen-instrumen yang sesuai dengan penilaian, seperti penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Refleksi mahasiswa dilakukan pada akhir pertemuan tatap muka, dan biasanya refleksi seperti itu jarang untuk bapak lakukan terhadap mahasiswa karena biasanya yang membagikan refleksi itu adalah pihak prodi/akademik setiap akhir-akhir semester di portal masing-masing mahasiswa”.¹⁰⁴

Sementara itu keterangan informan kedua terkait tindak lanjut dan refleksi yang dilakukan pasca mengadakan evaluasi MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

“Pada kegiatan evaluasi tindak lanjut yang saya lakukan dengan menyiapkan RPS, instrumen-instrumen yang sesuai dengan penilaian, seperti penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa”.¹⁰⁵

Berdasarkan keterangan kedua informan di atas terkait kegiatan refleksi dan tindak lanjut keduanya mengatakan dengan menyiapkan RPS, instrumen-instrumen yang sesuai dengan penilaian, seperti penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022

Berdasarkan paparan kedua dosen dalam mengevaluasi pembelajaran mata kuliah fiqh pada masa daring terlihat perbedaan mendasar. Dimana dilihat dari aspek pengetahuan dosen I cenderung melakukan mengirim tugas untuk dibuat resume oleh mahasiswa dan hasilnya menjadi hasil evaluasi, sedangkan dosen II melakukan evaluasi dengan cenderung melakukan pembagian tugas berupa makalah untuk dipresentasikan.

Dari aspek sikap, terlihat perbedaan dimana dosen I menilai 5 sikap yaitu kedisiplinan, kerapian, sopan santun dan kejujuran. Sedang dosen II penilaian sikap cenderung melihat bagaimana sikap mahasiswa/i saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dilihat dari aspek keterampilan, dosen I lebih cenderung menilai mahasiswa saat tampil pada praktek seperti dalam praktek hutang piutang dan aktifitas hiwalah dan sebagainya. Sedangkan dosen II menilai keterampilan mahasiswa dari keterampilan memaparkan tugas yang diberikan seperti cara berbicara dan penguasaan materi yang ditampilkan saat dalam presentasi makalah..

3. Deskripsi Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berupa laporan akhir dari dosen berupa daftar nilai mahasiswa semasa pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Data ini peneliti dapatkan langsung dari kedua dosen yang menjadi informan dalam penelitian ini yakni Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag dan Ramli, S.Ag.,

M.H selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.1.

Tabel 4.1
Data Hasil Evaluasi Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag Mata Kuliah Fiqh Pada Semester
Genap Tahun Ajaran 2020/2021

No	NIM	Nama	QUIZ	TKT	TKM	UTS	UAS	AKHIR	HURUF
1	180201166	Mustika Weni	62,00	70,00	80,00	85,00	80,00	77,95	B
2	190201097	Sabrul Ramadhan	100,00	90,00	88,00	85,00	92,00	90,15	A
3	160201146	Dian Risma Yanti	55,00	65,00	65,00	75,00	78,00	71,05	B-
4	190201098	Hadi Irfandi	31,00	50,00	60,00	78,00	76,00	65,70	C+
5	180201042	Rosmiarni	75,00	70,00	80,00	80,00	80,00	78,00	B+
6	180201040	Zulkarnaini	44,00	60,00	65,00	70,00	76,00	67,25	C+
7	170201209	M. Syawqi	44,00	60,00	60,00	70,00	80,00	78,00	B+
8	190201062	Frimardawilma	100,00	90,00	85,00	90,00	90,00	90,25	A
9	190201040	Rauzatul Jinani	100,00	90,00	90,00	88,00	90,00	90,50	A
10	190201043	Herna Marliza	100,00	90,00	88,00	88,00	92,00	90,90	A
11	190201060	Miftahul Rizki	81,00	85,00	78,00	88,00	92,00	86,75	A-
12	190201152	Intan Saida	81,00	90,00	80,00	78,00	92,00	85,30	A-
13	190201132	Rahma Nahradi	69,00	70,00	75,00	80,00	80,00	76,65	B
14	190201139	Sahlatul Fayza N	55,00	65,00	60,00	80,00	78,00	71,55	B-
15	190201163	Nadiatul Fikah	100,00	90,00	88,00	93,00	88,00	90,75	A
16	160201129	Fachrurradhi	5,00	50,00	50,00	60,00	80,00	58,50	D
17	190201131	Sayed Aqil	31,00	60,00	65,00	78,00	76,00	67,95	C+
18	180201101	Fauziah	75,00	80,00	70,00	78,00	88,00	80,30	B+
19	190201121	Nilami	50,00	60,00	70,00	72,00	78,00	69,80	B-
20	190201024	Nakiatul Misqa	75,00	70,00	75,00	80,00	90,00	80,75	B+
21	190201006	Fiza Ikramullah	44,00	64,00	65,00	70,00	76,00	67,85	C+
22	190201135	M. Fajar	81,00	90,00	85,00	85,00	88,00	86,40	A-
23	190201061	Azmullah Alfariz	18,00	50,00	60,00	70,00	80,00	63,80	C
24	180201205	Riza Anisa	75,00	80,00	60,00	80,00	88,00	79,30	B+
25	190201151	Putri Adinda	81,00	78,00	80,00	88,00	90,00	85,30	A-
26	190201140	Iwatul Husna	62,00	70,00	65,00	88,00	78,00	75,75	B
27	190201148	Maya Safira	62,00	65,00	80,00	78,00	80,00	75,45	B
28	190201054	Qurrata A`Yun	55,00	80,00	65,00	78,00	70,00	71,25	B-
29	180201019	Ariga	55,00	70,00	65,00	72,00	78,00	71,05	B-
30	180201196	ARRI AMIN	75,00	60,00	75,00	50,00	78,00	67,55	C+
31	190201182	Erma Yunita	55,00	70,00	75,00	78,00	70,00	71,25	B-

Tabel 4.2
Data Hasil Evaluasi Ramli, S.Ag., M.H Mata Kuliah Fiqh Pada Semester Genap
Tahun Ajaran 2020/2021

No	NIM	Nama	QUIZ	TKT	TKM	UTS	UAS	TOTAL	HURUF
1	190201081	Muhammad Abbas	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
2	190201077	Maghfirah	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
3	190201065	Fauzan Alifya	70,00	80,00	80,00	90,00	80,00	81,50	B+
4	190201141	Munawarah	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
5	190201083	Noval Maulana	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
6	190201069	Kasma Wati	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
7	190201067	M. Aqil Afd	50,00	80,00	80,00	90,00	80,00	79,50	B+
8	190201068	Merry Sabilla	85,00	90,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
9	190201146	Nuzul Fitria	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
10	190201073	Hestika Lorani	75,00	80,00	80,00	90,00	80,00	82,00	B+
11	190201057	M. Agil Rifqi	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
12	190201064	Rohani	85,00	80,00	80,00	90,00	70,00	79,50	B+
13	190201147	Lena Kusmita	70,00	80,00	80,00	90,00	90,00	81,50	B+
14	190201168	Rahmatul Ulliya	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
15	190201181	Syarafina	60,00	80,00	80,00	90,00	80,00	80,50	B+
16	190201071	Neneng Serungke	80,00	80,00	80,00	90,00	80,00	82,50	B+
17	190201144	Julia Santika	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
18	190201149	Khairun Nisa`	80,00	80,00	80,00	90,00	80,00	82,50	B+
19	190201172	Khusniati	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
20	190201072	Husna Khairunnisa	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
21	190201085	Oka Laidia	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
22	190201145	Ratu Balqis	85,00	80,00	80,00	90,00	80,00	83,00	B+
23	190201052	Nurul Fadliah	80,00	80,00	80,00	85,00	80,00	81,25	B+
24	190201058	Misratul Khaira	85,00	80,00	80,00	85,00	80,00	81,75	B+
25	190201048	Maulida Arsanti	85,00	80,00	80,00	85,00	80,00	81,75	B+

B. Analisis Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian, maka dapat diketahui bahwa bentuk pelaksanaan evaluasi mata kuliah Fiqh pada pembelajaran daring oleh dosen di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan dengan membuat berbagai rancangan mulai dari lembar penilaian, aspek-aspek yang akan dinilai serta tindak lanjut yang akan dilakukan. Pelaksanaan evaluasi terhadap mata

kuliah Fiqh oleh dosen Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh masa masa pembelajaran daring dilakukan baik setiap kali pertemuan, melakukan mitem tes, ujian tengah semester dan ujian final di akhir semester.

Aspek-aspek yang dinilai oleh dalam evaluasi mata kuliah Fiqh masa pembelajaran daring oleh dosen di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini oleh dosen mata kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki cara evaluasi yang berbeda. Aspek kognitif evalausi dilakukan guna memperoleh hasil di bidang pengetahuan dan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang sudah diajarkan baik setiap kali pertemuan, di tengah semester kuliah hingga evaluasi akhir semester dengan memberikan intrumen tes berupa ujian lisan maupun tulisan.

Aspek afektif para dosen di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengevaluasi mata kuliah Fiqh menilai berbagai sikap mahasiswanya selama belajar daring, seperti sikap sopan santun, kedisiplinan masuk kelas, kerapian dalam berpakaian serta kerajinan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Sedangkan aspek psikomotor atau keterampilan dosen mengadakan evaluasi dengan melihat keterampilan mahasiswa saat mengikuti mata kuliah fiqh seperti terampil dalam mengerjakan berbagai kegiatan praktek materi yang diajarkan, terampil di depan kelas dengan aktif bertanya dan memberikan tanggapan dalam memecahkan masalah di kelas.

Sekalipun telah dilakukan berbagai upaya dalam mengevaluasi pembelajaran mata kuliah Fiqh masa pembelajaran daring, namun dosen Prodi

PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalami berbagai kendala, di antaranya keterbatasan waktu dalam membuat berbagai instrumen penilaian yang saat ini mengikuti standar kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Kendala lainnya berupa keterbatasan dosen untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah baik di bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswanya dikarenakan jumlah mahasiswa yang begitu banyak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

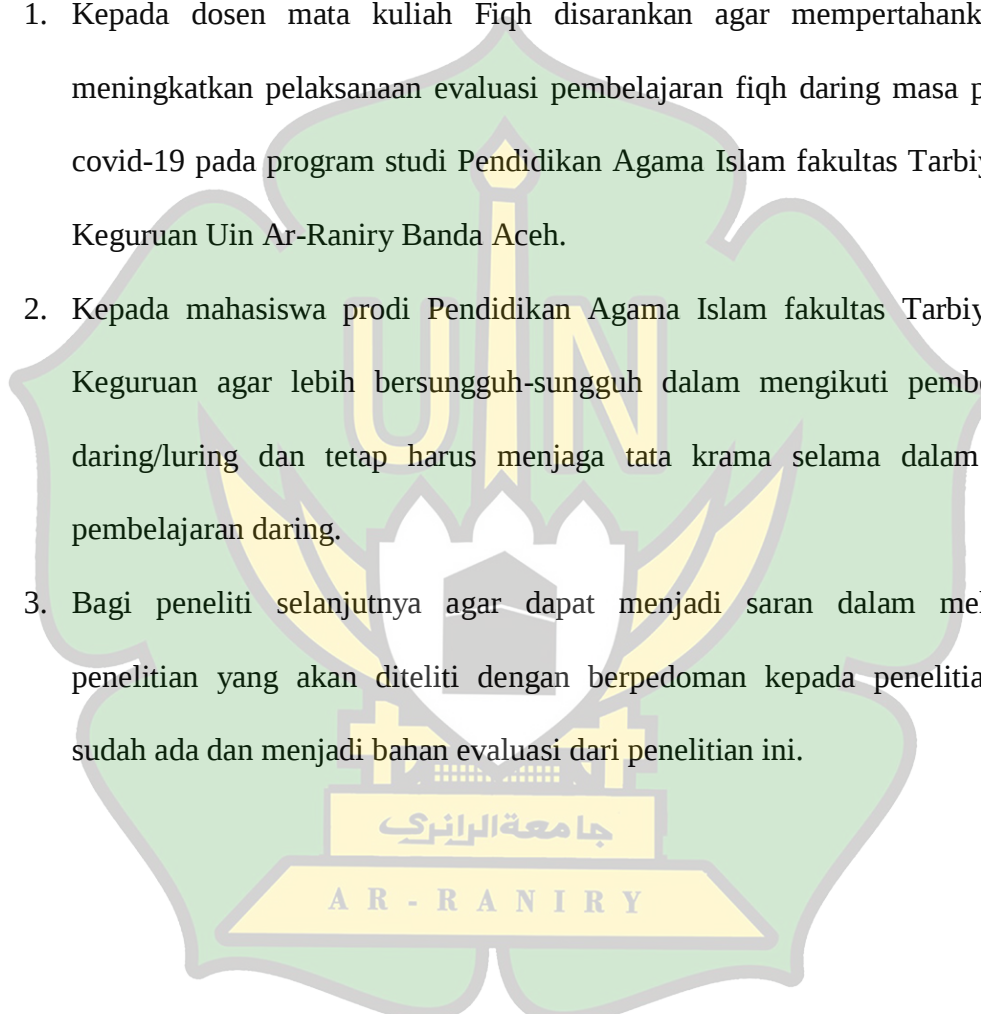
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh dilaksanakan setiap kali pertemuan, di tengah semester dan diakhir semester guna mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa.
2. Bentuk evaluasi yang digunakan dosen mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dalam bidang kognitif dengan memberikan tes baik lisan maupun tulisan, sedangkan dalam bidang sikap dan keterampilan bentuk evaluasi yang dilakukan dengan mengamati perkembangan perilaku dan keterampilan siswa selama mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Fiqh.
3. Kesulitan yang dihadapi dosen mata kuliah Fiqh dalam evaluasi pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 ialah kurangnya waktu dalam menyusun instrument penilaian dan keterbatasan dosen untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah baik di bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswanya.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada dosen mata kuliah Fiqh disarankan agar mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqh daring masa pandemi covid-19 pada program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Kepada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran daring/luring dan tetap harus menjaga tata krama selama dalam proses pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi saran dalam melakukan penelitian yang akan diteliti dengan berpedoman kepada penelitian yang sudah ada dan menjadi bahan evaluasi dari penelitian ini.



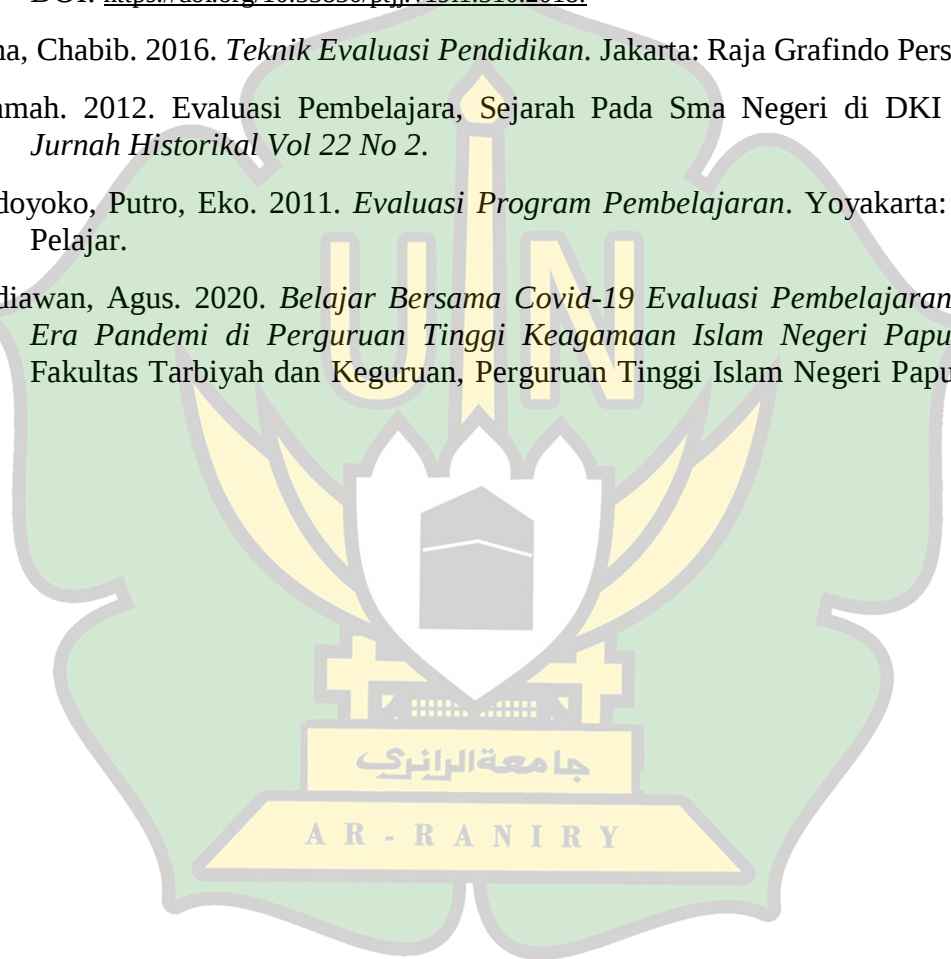
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Transliterasi.
- Andriani, Rita. 2020. "Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat", *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Argaheni. 2020, "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Indonesia". *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8 (2), 5; 99-108. DOI: <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Dasar – Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Arikunto, Suharsimi, dan Safruddin, Abdul, Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arizona. 2019. "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 5 No 1; 64-90. (Online) Tersedia :<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/111/99>. DOI: 10. 29303 /jipp.v5i1.
- Arnesti, dan Hamid. 2015. "Penggunaan Media Pembelajaran Online dan Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris". *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* Volume 2 Nomor 1; 85-99 [Doi.org/ 10.24114/jtikp.v2i1.3284](https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284).
- Arsyad, Ashar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Baskoro, dan Wihaskoro. 2013. *Model Evaluasi. Pembelajaran Model Evaluasi Pembelajaran*. Cirebon: Belum Diterbitkan.
- Basori. 2017. "Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, Volume 7 Nomor 2; 39-45 <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12722>.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Dewi, Ftma, Aji, Wahyu. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring". *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1; 56-61. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

- Dewi, Laksmi. 2017. "Rancangan Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia". *Jurnal Edutech Vol 16 No 2*; 205-221. DOI (PDF): <https://doi.org/10.17509/e.v16i2.7616.g5340>.
- Faisal, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangnga.
- Fathiyah, dkk. 2020, *Pedoman Kesiapan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Fauzi, dan Khusuma. 2020. "Teachers' Elementary School In Online Learning Of Covid-19 Pandemic Conditions", *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan 5 (1)*; 58-70. DOI: <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>.
- Fieka, Nurul, Arifa. 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 12 (7)*; 23-41. DOI: <http://dx.doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kharisma, Nur, Novia, Maria, Veronika, Roesminingsih, Suhanadji Suhanadj. 2020. "Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya". *Jurnal Pendidikan Non Formal 15 (1)*; 38-43 DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um041v15i1p38-45>.
- Mahyadien, Muhammad. 2020. "Analisis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar dalam Membentuk Keaktifan Belajar di Padukuhan Mlangi Sawahan, Nogotirto, Gamping, Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia).
- Miles. Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta : UI Press.
- Moleong. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaj Rosda Karya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 2013. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Pratama, Erwan, Rio dan Mulyati, Sri. 2020. "Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19". *Gagasan Pendidikan Indonesia, Jurnal Pendidikan 1 (2)*, 32-51. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Pratiwi, Whindiyana, Ericha. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Pendidikan - Vol. 34 No. 1*; 1-7. DOI: [doi.org/10.21009/ PIP.341](https://doi.org/10.21009/PIP.341).

- Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rais, Tsaqif, Yahya, Al-Hakim, dkk. 2021. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Mendewasakan*, Cet. I. Yogyakarta: UAD Press.
- Rasmitadilla. 2020. "The Perceptions Of Primary School Teachers Of Online Learning During The COVID-19 Pandemic Period: A Case Study In Indonesia". *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7 (2); 18-31. DOI: <http://dx.doi.org/10.29333/ejecs/388>.
- Revilda, dkk. 2021. "Dampak Belajar dari Rumah", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2); 2548-8589.
- Rizaldi, Moch. dkk. 2020. "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri Gowa Melalui Pendekatan Kualitatif". *Jurnal Pendidikan Vol 2 No 1*; 20-40. Universitas Negeri Makasar.
- Rosali, Satiyasih, Ely. 2020. "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", *Geography Science Education Journal (GEOSSEE) Volume 1 (1)*; 21-30. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Saebani, Ahmad, Beni dan Januri. 2008. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanafiah, Faisal. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Arpian, Yosi. 2008. *Applied Approach Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: UNY
- Satori, Djam'an. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setyowahyudi, Rendy, dan Ferdiyanti, Tiara. 2020. "Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Golden Age*, Vol (4) No (1); 100-111. DOI: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2167>.
- Silverius, Suke. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tantri, Raga, Niki. 2018. “Kehadiran Sosial Dalam Pembelajaran Daring Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 19, No (1); 1-21. DOI: <https://doi.org/10.33830/ptjj.v19i1.310.2018>.
- Toha, Chabib. 2016. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usamah. 2012. Evaluasi Pembelajaran, Sejarah Pada Sma Negeri di DKI Jakarta. *Jurnah Historikal* Vol 22 No 2.
- Widoyoko, Putro, Eko. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudiawan, Agus. 2020. *Belajar Bersama Covid-19 Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Papua Barat*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Perguruan Tinggi Islam Negeri Papua Barat.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B-9816/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2021

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Mei 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
- Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing pertama
- Dra. Safrina Ariani, M.A. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Syaiul Kiram
- NIM : 1702001075
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Evaluasi Pembelajaran Fiqh During Masa Pandemi Covid-19 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh

Pada tanggal : 11 Juni 2021

An. Rektor

Dekan

Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

revisi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9790/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SYAIUL KIRAM / 170201075
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jl. Laks Malahayati Gampoeng Kajhu Kec. Baitussalam, Kabupaten Aceh
: Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Evaluasi Pembelajaran Fiqh Daring Masa Pandemi COVID-19 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Agustus 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 September
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Website: pai.uin.ar-raniry.ac.id Email: ftk.prodipai@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-271/Un.08/PAI/Kp.01.2/09/2022

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Syaiul Kiram
NIM	: 170201075
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Prodi/Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry nomor: B-9790/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022 tanggal 09 Agustus 2022, benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pengumpulan data pada Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul:

"Evaluasi Pembelajaran Fiqh Daring Masa Pandemi COVID-19 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh"

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 September 2022
Ketua Prodi PAI,

AR-RANIRY
Marzuki

DOKUMENTASI

Gambar: 1 Suasana saat penulis mewawancarai Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 28 Agustus 2022



Sumber: Koleksi Pribadi, 2022

Gambar: 2 Suasana saat penulis mewawancarai Bapak Ramli, S.Ag., M.H, Selaku Dosen Mata Kuliah Fiqh Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tanggal 19 Agustus 2022



Sumber: Koleksi Pribadi, 2022

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul : Evaluasi Pembelajaran Fikih Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

STI : Fakutlas Tarbiyah dan Keguruan

Peneliti : Syaiul Kiram

NIM : 170201075

Subyek : Nara Sumber, Informan

A. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh?

No.	Topik	Pertanyaan	Sumber Data	Instrumen		
				Wawancara	Observasi	Telaah Dokumen
1.	Waktu, tujuan dan manfaat pelaksanaan evaluasi	1. Kapan saja waktu bapak/ibu mengadakan evaluasi pelaksanaan mata kuliah fiqh pada pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021? 2. Apa tujuan utama bapak/ibu melakukan evaluasi mata kuliah fiqh pada pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021?				

		3. Apa manfaat bagi bapak/ibu dan mahasiswa dari pelaksanaan evaluasi mata kuliah fiqh pada pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021?				
2.	Aspek yang dievaluasi	1. Apa saja bagian yang bapak/ibu lakukan evaluasi mata kuliah fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021? 2. Apa saja unsur kognitif /pengetahuan yang bapak/ibu evaluasi pada MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/ 2021? 3. Apa saja unsur afektif/sikap yang bapak/ibu evaluasi pada MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021? 4. Apa saja unsur keterampilan/ psikomotorik yang bapak/ibu evaluasi pada MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021?				

B. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran daring mata kuliah Fiqh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh?

No.	Topik	Pertanyaan	Sumber Data	Instrumen		
				Wawancara	Observasi	Telaah Dokumen
1.	Evaluasi berdasarkan ranah kognitif	1. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi pengetahuan mahasiswa? 2. Bagaimana bentuk pelaksanaan UTS yang bapak/ibu lakukan dilihat dari aspek waktu, materi kegunaannya? 3. Bagaimana bentuk pelaksanaan UAS yang bapak/ibu lakukan dilihat dari aspek waktu, materi kegunaannya? 4. Apakah bapak/ibu pernah memberikan tugas terkait materi pelajaran kepada mahasiswa? Apa saja bentuk tugasnya?				
2.	Jenis Evaluasia Berdasarkan ranah afektif	1. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi sikap mahasiswa? 2. Apa saja sarana pendukung evaluasi sikap mahasiswa? 3. Apa saja sikap mahasiswa yang bapak/ibu nilai? 4. Bagaimana pemberian nilai sikap kepada mahasiswa yang bapak/ibu lakukan?				
3.	Evaluasi Berdasarkan	1. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi keterampilan mahasiswa?				

	ranah psikomotorik	2. Keterampilan mahasiswa apa saja yang bapak/ibu nilai dan kapan waktu menilainya? 3. Apa kendala bapak/ibu menilai keterampilan mahasiswa?				
--	--------------------	---	--	--	--	--

C. Apa saja bentuk kesulitan yang dihadapi dosen pengampu mata kuliah Fiqh dalam pembelajaran daring pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap Mahasiswa/Mahasiswi di Prodi PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh?

No.	Topik	Pertanyaan	Sumber Data	Instrumen		
				Wawancara	Observasi	Telaah Dokumen
1.	Kendala	1. Apa kendala bapak/ibu dalam mengevaluasi perencanaan MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/ 2021?				
2.	Faktor pendukung	1. Faktor apa yang mendukung bapak/ibu melakukan mevaluasi MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap				

		tahun ajaran 2020/2021?				
3	Tindak Lanjut	1. Apa tindak lanjut yang bapak/ibu lakukan terhadap hasil evaluasi MK fiqh selama pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2020/2021? 2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mendapatkan refleksi dari mahasiswa terkait evaluasi yang dilakukan?				

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204102003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Syaiul Kiram
2. Tempat/Tanggal Lahir : Desa Air Sialang, 28-Oktober-1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 170201075
9. Alamat : Kajhu
10. Nama Orang Tua/Wali :
 - a. Ayah : Akmal
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - c. Ibu : Rusmiati
 - d. Pekerjaan : IRT
11. Alamat : Desa Kajhu Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar
12. Riwayat Pendidikan :
 - a. Tahun : SD Lubuk Layu, Tahun 2011
 - b. Tahun : SMPN 1 Samadua, Tahun 2014
 - c. Tahun : MAN 1 Aceh Selatan, Tahun 2017
 - d. Tahun : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, September 2017

Penulis

Syaiul Kiram
Nim. 170201075